

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAM KERJA, DAN
MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG MUSLIM
DI PASAR HULAAN KECAMATAN MENGANTI
KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI



Oleh:

Arifa Luthfi Khoirulloh

NIM 401200158

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAM KERJA, DAN
MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG MUSLIM DI
PASAR HULAAN KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN
GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Arifa Luthfi Khoirulloh

NIM 401200158

Pembimbing:

Estu Unggul Drajat, M. Ec. Dev.

NIP 199209262020121015

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arifa Luthfi Khoirulloh

Nim : 401200158

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAM KERJA, DAN MODAL
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG MUSLIM DIPASAR HULAAN
KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 14 November 2024

Pembuat Pernyataan,


Arifa Luthfi Khoirulloh
NIM 401200158



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Arifa Luthfi Khoirulloh	401200158	Ekonomi Syariah	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

Telah selesai melakukan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.


Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Ponorogo, 14 November 2024

Menyetujui

Estu Unggul Drajat, M. Ec. Dev.
NIP. 199209262020121015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi ini:

Judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAM KERJA, DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG MUSLIM DI PASAR HULAAN KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK

Nama : Arifa Luthfi Khoirulloh

Nim : 401200158

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang ujian skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji :

Ketua Sidang :

Dr. Shinta Maharani, M.AK

NIP. 197801122006041002


(.....)

Penguji 1 :

Ajeng Wahyuni, M, Pd.

NIP. 199307072019032030


(.....)

Penguji 2 :

Estu Unggul Drajat, M. Ec. Dev

NIP 199209262020121015


(.....)

Ponorogo, 14 November 2024

Mengesahkan

Dekan FEB IAIN Ponorogo


Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.

NIP. 197307142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

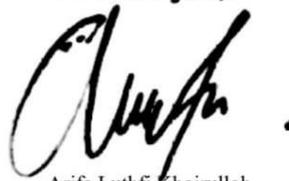
Nama : Arifa Luthfi Khoirulloh
NIM : 401200158
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Dan Modal Terhadap
Pendapatan Pedagang Muslim Di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti
Kabupaten Gresik

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapaun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 14 November 2024

Pembuat Pernyataan



Arifa Luthfi Khoirulloh

NIM 401200158

ABSTRAK

Khoirulloh, Arifa Luthfi. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Estu Unggul Drajat, M. Ec. Dev.

Kata Kunci: Pendidikan, Jam Kerja, Modal, Pendapatan, Pedagang Muslim

Pedagang dengan pendidikan tinggi diharapkan punya kemampuan manajerial dan pengetahuan pasar yang lebih baik. Namun, dalam praktiknya banyak sekali pedagang muslim yang memiliki pendidikan rendah tetapi sukses dalam bisnis yang dibangunnya. pendapatan juga berkaitan dengan jam kerja Pedagang dengan jam kerja yang lebih lama cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, meskipun mereka memiliki lebih banyak waktu untuk melayani pelanggan. Di sisi lain, fenomena yang ada dilapangan pada jam kerja yang terlalu lama dapat menyebabkan kontraproduktif. Modal juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Modal yang fleksibel memungkinkan untuk meningkatkan usaha mereka, baik itu meningkatkan kualitas produk, mendiversifikasi penawaran produk, atau menggunakan teknologi yang lebih efisien. Dalam hal ini, modal yang terbatas dapat menjadi penghambat bagi pedagang untuk bersaing, sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan yang diperoleh. Namun, dilapangan terdapat fenomena pedagang dengan modal yang terbatas yang banyak berhasil meraih pendapatan tinggi karena memanfaatkan inovasi membuat strategi bisnis yang unik, dan hubungan baik dengan konsumen.

Peneliti ini memiliki tujuan yakni 1) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang muslim. 2) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang muslim. 3) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang muslim. 4) Memahami dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal terhadap pendapatan pedagang muslim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam memperoleh data penelitian ini ditunjang dengan menggunakan angket yang disebar luaskan secara acak. Dalam pengambilan sampel metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu, yang mana fokus pada

pedagang muslim, memiliki usaha tetap, dan juga minimal telah berdagang selama periode tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan dengan koefisien regresi 0,239 ($p < 0,05$), mengindikasikan bahwa setiap peningkatan jenjang pendidikan berkontribusi pada peningkatan pendapatan pedagang. Jam kerja juga berpengaruh positif signifikan dengan koefisien 0,248 ($p < 0,05$), dimana penambahan jam operasional berdampak pada peningkatan pendapatan. Modal menjadi variabel dengan pengaruh terkuat, ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,323 ($p < 0,05$), membuktikan bahwa ketersediaan modal yang lebih besar memungkinkan perluasan usaha dan peningkatan pendapatan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berkontribusi sebesar 61,1% terhadap variasi pendapatan pedagang muslim, sedangkan 38,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya tingkat pendidikan, optimalisasi jam kerja, dan penguatan modal untuk meningkatkan pendapatan pedagang muslim.

MOTO

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: «أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟» قَالَ
عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَيْرُورٍ. (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

“Dari Rifa’ah Ibn Rafi’ ra., sesungguhnya Nabi saw pernah ditanya oleh seorang pemuda tentang usaha apakah yang paling baik? Beliau bersabda: “Ialah usaha atau pekerjaan dengan menggunakan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik”. (HR. Baihaqi)”¹

¹ Abu Bakar Muhammad Ibn Ali Al-Baihaqi, *Sunanul Kubra* (Beirut: Darul Fikri, t.th), Juz 5, hlm 263.

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling berarti dan paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah penulis lalui untuk menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah penulis impikan dari lama. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini akan penulis persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan penulis, karena berkat do'a dan dukungan dari mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama penulis Papa Misto Utomo dan pintu surga penulis Mama Tutik Andriyani. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan serta telah membimbing, mendidik, menyisihkan finansialnya, dan memberikan dukungan serta do'a kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan masa studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur, dilancarkan rezekinya.
2. Adik-adik penulis terima kasih atas semangat dan dukungannya karena sudah membantu dan mau menemani penelitian.
3. Skripsi ini penulis persembahkan untuk sahabat-sahabat terbaik dan seluruh pihak yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta motivasi.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, dan semoga skripsi ini mampu bermanfaat dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan dimana mendatang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Sholawat serta salam semoga senantiasa tertuju pada Nabi Muhammad saw., keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat rahmat, taufik serta hidayah Alloh yang telah memberikan segala kemurahan-Nya, sehingga atas perkenan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu dan mendapatkan banyak pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
2. Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
3. Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

4. Estu Unggul Drajat, M. Ec. Dev. selaku Dosen Pembimbing penulisan Skripsi ini, yang senantiasa memberikan solusi dan bimbingan serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, yang semasa perkuliahan ini banyak memberikan ilmu dan pengetahuan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini dapat diterima serta bermanfaat bagi para pembaca.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Ponorogo, 14 November 2024

Penulis

Arifa Luthfi Khoirulloh
NIM. 401200158

DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Pendapatan.....	15
2. Tingkat Pendidikan.....	22
3. Jam Kerja.....	26
4. Modal.....	28
B. Studi Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berfikir.....	56
D. Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	62
A. Rancangan Penelitian	62

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	63
C. Lokasi Penelitian.....	66
D. Populasi Dan Sampel	67
E. Jenis Dan Sumber Data	70
F. Tehnik Pengumpulan Data	70
G. Instrumen Penelitian.....	71
H. Validitas Dan Reabilitas Instrumen.....	72
I. Tehnik Pengolahan Dan Analisis Data	75
BAB IV PEMBAHASAN.....	82
A. Gambaran Umum.....	82
B. Hasil Uji Instrumen.....	83
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	91
D. Analisis Regresi Linier Berganda	94
E. Hasil Uji Hipotesis	97
F. Pembahasan.....	100
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran/Rekomendasi.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xvi
DOKUMENTASI.....	xlii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxxii

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1	Definisi Operasional	60
Tabel 4.1	Uji Validitas Pendapatan Pedagang	84
Tabel 4.2	Uji Validitas Tingkat Pendidikan	85
Tabel 4.3	Uji Validitas Jam Kerja	85
Tabel 4.4	Uji Validitas Modal	86
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas	87
Tabel 4.6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	88
Tabel 4.7	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia Pedagang	88
Tabel 4.8	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pedagang Muslim	89
Tabel 4.9	Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha Pedagang Muslim	89
Tabel 4.10	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Dagangan	90
Tabel 4.11	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	91
Tabel 4.12	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jam Kerja	93
Tabel 4.13	Klasifikasi Responden Berdasarkan Modal	95
Tabel 4.14	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Pedagang	97
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	99
Tabel 4.16	Hasil Uji Autokorelasi	100
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikorelasi	100
Tabel 4.18	Hasil Uji Heterokedastisitas	101
Tabel 4.19	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	102
Tabel 4.20	Hasil Uji t (Parsial)	104
Tabel 4.21	Hasil Uji F (Simultan)	105
Tabel 4.22	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
5.1	Kerangka Berfikir	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	xiv
2	Pengelompokan dan Penyekoran Data	xvi
3	Tabulasi Data	xviii
4	Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	xxiii
5	Hasil Uji Asumsi Klasik	xxxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di era globalisasi ini terlihat semakin ketat. Seiring dengan meningkatnya persaingan bisnis, konsumen atau pembeli pun semakin cermat dalam memilih produk. Persaingan bisnis yang ketat menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif, sebaliknya perusahaan tidak dapat bertahan lama.¹ Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham.² Pasar tradisional merupakan tulang punggung perekonomian yang tak bisa dibiarkan tergerus oleh pasar modern yang semakin menjamur, karena pasar ini melibatkan jutaan pedagang yang relatif berskala kecil.³ Pendapatan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kesejahteraan individu, khususnya bagi para pedagang yang menjalankan usaha mereka. Dalam konteks ini, berbagai faktor mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh pedagang muslim, seperti tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal. Masing-masing faktor ini memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing pedagang, terutama disektor informal. Menurut Soekartawi, Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman

¹ Ahmad Sugiono, Ely Masykuroh, Endang Sungkawati, Setyadjit, Lili Dahlianie, Ita Yustinaf, Jatmiko Yogopriyatno, dan Istiana Hermawati, "Developing model of logistics capability, supply chain policy on logistics you and competitive advantage of SMEs", *Uncertain Supply Chain Management 11*, (2023): 109-1018.

² Tiara Widya Antikasari Yustina Wahyu Cahyaningrum, "Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan," *Jurnal Economia 13*, no. 2 (2014): 191–200.

³ Rissa Mustika Sari; Prihartono, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survey Pelanggan Produk Sprei Rise)," *Jimea 4*, no. 1 (2020): 106–13.

maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga dipengaruhi oleh modal, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga keluarga, tanggungan keluarga dan jenis barang dagangan serta faktor lainnya.⁴

Islam mendorong orang untuk bekerja dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, industri, dan komersial. Islam mengakui keberadaan dunia ini dan menganggapnya sebagai komponen jihad dan ibadah.⁵ Penjualan atau transaksi itu sendiri mengacu pada pertukaran atau pertukaran properti yang saling menguntungkan berdasarkan pengalihan kepemilikan melalui saling transfer atau pertukaran. Sebagai suatu perbuatan hukum, jual beli ini menyangkut peralihan hak atas suatu barang dari penjual kepada pembeli dan mempunyai landasan hukumnya dalam ayat 275 Al-Quran Surat Al-Baqarah sebagai berikut:⁶

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-

⁴ Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 132.

⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h.

⁶ Al-Baqarah, 2:275

orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Pasar Hulaan sebagai pasar tradisional diharapkan bisa menciptakan lapangan kerja di sektor informal, terutama bagi para pedagang. Pedagang memiliki modal yang bervariasi, dan mereka berusaha memproduksi serta menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok sosial tertentu. Usaha menjadi alternatif bekerja di sektor informal yang dapat menghasilkan keuntungan dan pendapatan keluarga serta menyerap tenaga kerja.⁷ Metode Pemerintah memberikan kesempatan bagi pedagang muslim di Pasar Hulaan untuk berjualan di tempat-tempat yang diatur, seperti alun-alun, trotoar, pasar, pusat pembelanjaan, dan fasilitas umum lainnya. Namun, masih banyak pedagang yang tidak memiliki legalitas dalam berdagang, sehingga tidak dapat menetap di tempat yang mereka gunakan, bahkan banyak yang menggunakan jalan dan trotoar. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh pedagang di Pasar Hulaan Gresik yang berjumlah 163 orang.⁸ Teknik pengambilan sampel sebanyak 62 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis regresi linier berganda.

⁷ Nurma Fitriana Luhur Prasetyo, Unun Roudlotul Jannah, "Corporate Governance Model of Islamic Philanthropy at Islamic Hospitals in Ponorogo," *Iqtishadia* 15, no. 2 (2022): 289–308.

⁸ Website Resmi Desa Hulaan, "Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan" dalam <https://desahulaan.gresikkab.go.id/first/statistik/1>, (diakses pada tanggal 24 September 2024, jam 05.25)

Pasar Hulaan adalah pasar tradisional yang digunakan warga setempat untuk mencari nafkah dan berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari, serta menjadi pusat perbelanjaan bagi pengunjung Kota Gresik. Dalam teori efisiensi pendapatan, teori ini dikembangkan oleh ahli ekonomi seperti Joseph Stiglitz, menyatakan bahwa peningkatan pendapatan dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan, modal, dan jam kerja karena semua faktor ini dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas pekerja.⁹

Seperti yang disampaikan oleh Mita Selaku Pedagang kaca mata di pasar hulaan.

“Saya sebagai pedagang dipasar hulaan mengakui bahwa sudah berjualan dari pagi hingga malam tanpa ada jeda waktu libur tidak menentukan pendapatan yang diperoleh cukup sesuai target dikarenakan kurangnya mengerti tentang bagaimana mengembangkan produk dalam sosial media karena saya hanya lulusan SMP dengan begitu saya tidak mengerti bagaimana mengembangkannya dalam setiap harinya serta dapat memenuhi kebutuhan hidup tetapi saya hanya berjualan monoton saja tidak memikirkan bagaimana cara mengembangkan jualan tersebut karena dengan berkurangnya pengetahuan dalam mengembangkan usaha karena saya hanya lulusan smp dan kurang update dalam teknologi”,¹⁰

Pendapat lain juga dengan apa yang disampaikan oleh bapak imam selaku pedagang es teh: “Berdagang dipasar hulaan jikalau baru membuka usaha seperti saya ini perlu keseriusan dalam bekerja karena pendapatan setiap

⁹ Joseph E. Stiglitz, “*The Efficiency Wage Hypothesis, Surplus Labour, and The Distribution Of Income in L.D.C.s 1*,” *Oxford Economic Papers* 28, no. 2 (July 1, 1976): 185–207.

¹⁰Mita Krisdia, *Wawancara* 23 September 2024

harinya naik turun dan itu tidak bisa menjadi patokan untuk kembalinya modal awal dalam membuka usaha”.¹¹

Beberapa pedagang muslim yang baru berjualan 1-2 tahun dapat mengembalikan modal dan memperoleh pendapatan yang cukup. Namun, ada juga pedagang muslim yang tidak bertahan lama atau berhenti berdagang karena mengalami kerugian, kekurangan modal, dan waktu berdagang yang terlalu sedikit.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan di sektor informal, termasuk yang pertama, yaitu pencapaian tingkat pendidikan, yang juga berdampak signifikan dalam menentukan pendapatan. Pendidikan dianggap penting bagi kemampuan berbisnis. Pedagang dengan pendidikan tinggi diharapkan punya kemampuan manajerial dan pengetahuan pasar yang lebih baik. Pedagang dengan pendidikan rendah mungkin sulit akses informasi dan teknologi, yang dapat menyebabkan pengetahuan pasar yang lebih baik. Pedagang dengan pendidikan rendah mungkin sulit akses informasi dan teknologi, potensi penghasilan yang lebih rendah. Namun, dalam praktiknya banyak sekali pedagang muslim yang memiliki pendidikan rendah tetapi sukses dalam bisnis yang dibangunnya. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana tingkat pendidikan benar-benar berdampak pada pendapatan pedagang.¹² Schumpeter menyatakan di Aswar bahwa pendidikan untuk pengusaha akan membuat bisnis mereka lebih inovatif dengan

¹¹ Imam, *Wawancara* 30 September 2024

¹² Arifa, *Obeservasi*, 15 Oktober 2024

pendidikan tinggi dapat menciptakan produk atau komoditas baru, meningkatkan potensi keuntungan. Pengetahuan dan pemahaman manajemen bisnis mereka juga lebih luas, sehingga mereka bisa lebih profesional dalam menjalankan bisnis dan lebih efektif berinteraksi dengan pelanggan. jika tidak lebih profesional dalam sikap dan perilaku mereka.¹³

Selanjutnya, pendapatan juga berkaitan dengan jam kerja Pedagang dengan jam kerja yang lebih lama cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, meskipun mereka memiliki lebih banyak waktu untuk melayani pelanggan. Di sisi lain, fenomena yang ada dilapangan pada jam kerja yang terlalu lama dapat menyebabkan kontraproduktif. Oleh karena itu, jam kerja juga penting untuk memaksimalkan pendapatan pedagang muslim, itulah sebabnya pedagang muslim hanya menjual barang dagangan mereka pada waktu tertentu. Fenomena ini mengarah pada pertanyaan apakah jam kerja selalu berbanding lurus dengan pendapatan.¹⁴ Menurut Ehrenberg dan Smith, bekerja dalam jangka waktu yang lebih lama akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih sedikit, karena adanya beberapa masalah terkait pekerjaan. Selain itu, seseorang yang lebih berpengalaman akan memiliki lebih banyak ketajaman

¹³ M. Yusuf Azwar Anas, "Mengapa Sociopreneur Bukan Social Ntrepreneur?," *Jurnal Dialektika* 4, no. 2 (2019): 66–72.

¹⁴ Arifa, *Obeservasi*, 15 Oktober 2024

bisnis, yang akan menghasilkan strategi pemasaran dan promosi produk perusahaan yang lebih akurat dan canggih.¹⁵

Modal juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Modal yang fleksibel memungkinkan untuk meningkatkan usaha mereka, baik itu meningkatkan kualitas produk, mendiversifikasi penawaran produk, atau menggunakan teknologi yang lebih efisien. Dalam hal ini, modal yang terbatas dapat menjadi penghambat bagi pedagang untuk bersaing, sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan yang diperoleh. Namun, dilapangan terdapat fenomena pedagang dengan modal yang terbatas yang banyak berhasil meraih pendapatan tinggi karena memanfaatkan inovasi membuat strategi bisnis yang unik, dan hubungan baik dengan konsumen. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana modal mempengaruhi pendapatan secara signifikan. Menurut Ma'arif dalam Dinda menyatakan bahwa: Semakin banyak produk yang dijual, semakin tinggi potensi keuntungan. Namun, untuk meningkatkan jumlah produk, dibutuhkan modal yang lebih besar untuk membeli barang dagangan dalam jumlah besar, untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagang agar tujuan pewirausahaan meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.¹⁶ Umumnya, modal yang dimiliki pedagang muslim relatif kecil, baik modal sendiri maupun

¹⁵ Ahmad Rizani, Fakultas Ekonomi, and Universitas Palangka, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Kotawaringin Timur," *NYULI* 3, no. 1 (2022): 52–61.

¹⁶ Muslimin Abdulrahman Dinda Eka Putri Ma'arif, "Evaluasi Produksi Dan Persediaan Pada Produk Pipa Di CV.XYZ," *J-ENSISTEC (Journal of Engineering and Sustainable Technology)* 10, no. 02 (2024): 1049–55.

pinjaman. Modal pinjaman dari lembaga keuangan juga terbatas karena usaha mereka masih kecil. Selain modal, masih ada beberapa faktor lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan pedagang.

Penelitian tentang peningkatan pendapatan terhadap usaha mikro telah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Fitria Br, Anton Luvi S, Anggun Tiur I. S, penelitiannya menyimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang PKL.¹⁷ Penelitian lain yang dilakukan oleh Budi Wahyono, penelitiannya menyimpulkan Modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bantul. Pengaruh variabel-variabel tersebut mencapai 52,6%, sedangkan 47,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dan Siti Aisyah berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa modal dan jam kerja secara mempengaruhi pendapatan pedagang sekitar kampus UIN Alauddin Makassar, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.¹⁹ Perbedaan tersebut terletak pada hasil akhir penelitian. Dari

¹⁷ Anggun Tiur Ida Sinaga Rosalina Fitria Ningsih Br, Anton Luvi Siahaan, "Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Merdeka Pematang Siantar," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 2 (2023): 508–18..

¹⁸ Budi Wahyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6, no. 4 (2017): 388–99.

¹⁹ Siti Aisyah Nirwana, "Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Kampus UIN Alauddin Makassar," *ICOR: Journal of Regional Economic* 2, no. 1 (2021): 27–31.

perbedaan tersebut maka akan membuktikan apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pedagang muslim. Dimana Penelitian ini pada pedagang muslim yang bergerak di bidang penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari merupakan objek yang menarik. Fakta menunjukkan bahwa bidang usaha ini menjadi alternatif pilihan banyak pihak yang ingin membuka usaha sendiri karena kemudahan menjalankan dan kebutuhan modal yang relatif terjangkau. Penelitian lapangan juga menunjukkan bahwa usaha ini mampu berkembang pesat meskipun tingkat persaingannya cukup besar jika dilihat dari pertumbuhan jumlah pedagang muslim. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud menganalisis fenomena tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal terhadap pendapatan pedagang muslim di Desa Hulaan, Kecamatan Menganti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal secara parsial (masing-masing) serta secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan pedagang muslim di sektor informal di Pasar Hulaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pendapatan pedagang muslim?

2. Apakah jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang muslim?
3. Apakah Modal mempengaruhi pendapatan pedagang muslim?
4. Apakah tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang muslim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan masalah tersebut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang muslim.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang muslim.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang muslim.
4. Memahami dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal terhadap pendapatan pedagang muslim.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.
 - a. Setiap bagian dari analisis dalam penelitian ini akan membantu pembaca belajar lebih banyak dan menjadi topik diskusi untuk analisis sejarah ekonomi, khususnya metode untuk meningkatkan Pendapatan. Selain itu, mereka juga mampu mencapai pengetahuan ilmiah yang ada.

- b. Dapat memperluas wawasan peneliti dan pembaca tentang pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja dan modal terhadap pendapatan pedagang muslim.
 - c. Dapat menjadi landasan dalam pengembangan kemampuan mahasiswa dalam dunia usaha.
 - d. Hasil Penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
- a. Bagi pihak pedagang muslim
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pendapatan pedagang Muslim di Desa Hulaan, terutama dalam hal pemasaran, produktivitas kerja, dan pengaturan jam kerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pihak-pihak terkait.
 - b. Bagi Akademis
Penulis yakin bahwa penelitian ini dapat memperkaya koleksi pustaka di IAIN Ponorogo dan memberikan manfaat bagi para pembaca. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan di masa depan pada topik tertentu atau aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.
 - c. Bagi Peneliti
Sebagai langkah terakhir dalam mengimplementasikan Program Sarjana 1 di IAIN Ponorogo, sekaligus sarana, bertujuan untuk

meningkatkan kesadaran akan isu-isu yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dampak pendidikan, pekerjaan, dan modalitas terhadap hak-hak siswa muslim.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penyusunan proposal skripsi dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan bidang kajian dan untuk memudahkan pembahasannya, penulisan skripsi ini akan terstruktur dalam lima bab. Setiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab yang saling terkait, membentuk sebuah pembahasan yang komprehensif. Struktur pembahasan dalam penulisan skripsi berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta data umum dalam penelitian kuantitatif yang akan dijelaskan secara ringkas pada bagian latar belakang.

BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

Pada bab ini juga akan dijelaskan tentang landasan teori yang relevan dengan penelitian yang berisi pengertian dan karakteristik yang relevan untuk pembahasan selanjutnya. Teori yang digunakan dalam teori ini menggunakan teori

menurut Soekartawi, Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga dipengaruhi oleh modal, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga keluarga, tanggungan keluarga dan jenis barang dagangan serta faktor lainnya. Penelitian sebelumnya akan dikaji untuk memberikan dasar bagi penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berfikir akan menggambarkan hubungan logis antara variabel-variabel yang relevan dalam bentuk diagram atau skema. Selain itu, hipotesis akan dirumuskan sebagai kesimpulan sementara yang didasarkan pada landasan teori atau penelitian terdahulu, namun masih perlu dibuktikan kebenarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang mencakup rencana penelitian, variabel dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN ANALISIS DATA

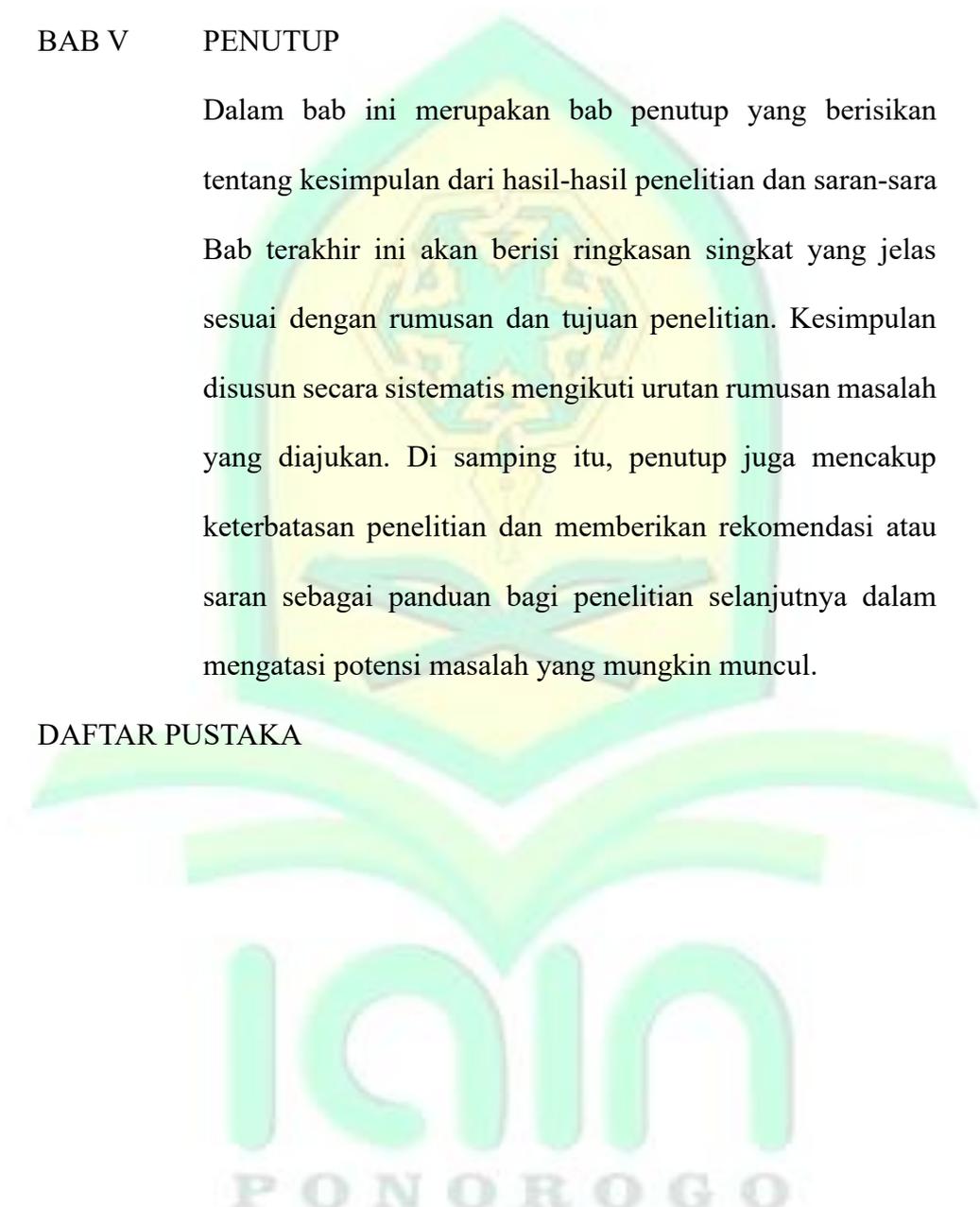
Dalam bab ini merupakan pelaksanaan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum, objek penelitian, pengujian

hipotesis, analisa data dan pembahasannya sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil-hasil penelitian dan saran-sara Bab terakhir ini akan berisi ringkasan singkat yang jelas sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Kesimpulan disusun secara sistematis mengikuti urutan rumusan masalah yang diajukan. Di samping itu, penutup juga mencakup keterbatasan penelitian dan memberikan rekomendasi atau saran sebagai panduan bagi penelitian selanjutnya dalam mengatasi potensi masalah yang mungkin muncul.

DAFTAR PUSTAKA



BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendapatan

Dalam teori efisiensi pendapatan, teori ini dikembangkan oleh ahli ekonomi seperti Menurut Sukirno, pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap usaha bisnis karena, ketika menjalankan bisnis, seseorang ingin mengetahui jumlah uang yang diperoleh selama menjalankan bisnis.¹ Menurut Soekartawi, Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga dipengaruhi oleh modal, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga keluarga, tanggungan keluarga dan jenis barang dagangan serta faktor lainnya.² Teori yang dikembangkan oleh ahli ekonomi seperti Joseph Stiglitz, menyatakan bahwa peningkatan pendapatan dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan, modal, dan jam kerja karena semua faktor ini dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas pekerja.³ Pendapatan adalah hasil dari penggunaan modal dan kredit swasta, atau keduanya terdiri dari uang, barang, atau kredit untuk jangka waktu tertentu. Pendapatan memiliki efek buruk pada sektor informal secara keseluruhan. Total penerimaan, juga dikenal sebagai total

¹ Sadono Sukirno, *Teori Mikro Ekonomi Cetakan Keempat Belas* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 54.

² Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 132.

³ Joseph E. Stiglitz, "The Efficiency Wage Hypothesis, Surplus Labour, and The Distribution Of Income in L.D.C.s 1," *Oxford Economic Papers* 28, no. 2 (July 1, 1976): 185–207.

pendapatan, adalah jumlah total yang diterima dari penjualan barang yang dihasilkan.

Dalam ekonomi islam, faktor-faktor yang seperti tingkat pendidikan, jam kerja, lama usaha, dan modal tidak berdiri sendiri tetapi saling mempengaruhi dan berinteraksi. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan keterampilan yang memperbaiki efisiensi kerja. Jam kerja yang seimbang mendukung kesehatan dan produktivitas. Modal yang halal memungkinkan ekspansi usaha yang mempengaruhi pendapatan. Ketika semua faktor ini digabungkan dan dikelola sesuai dengan prinsip syariah, mereka dapat mempengaruhi pendapatan secara positif.⁴ Dalam kamus besar bahasa indonesia pendapatan diartikan sebagai hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁵ Pendapatan masyarakat sangat ditentukan oleh industri, tingkat lapangan kerja, tingkat pendidikan, produktivitas, prospek usaha, modal, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut menyebabkan adanya perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang memberikan informasi mengenai aspek pemerataan pendapatan yang dicapai.⁶ Nitisemito menyatakan bahwa jumlah pendapatan yang diterima mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja. Karna semakin besar pendapatan (gaji) yang diberikan, semakin tercukupi kebutuhan hidup.⁷

⁴ M. A. Mannan, *Islamic Economics Theory and Practice A Comparative Study* (Delhi: Idarah-I Adabiyat-I, 1980), h. 277.

⁵ *Ibid.*, 5.

⁶ Gini Rotio, Usi, Pendapatan Masyarakat Banyu Asin, *Jurnal Ekonomi*, 2007, h. 151

⁷ Alex S. Nitisemito, *Manajemen Personalia* (Jakarta: Graha Indonesia, 1996), 102.

Al-Qur'an sangat menekankan pada pekerjaan dan dengan jelas menjelaskan bahwa manusia di bumi diciptakan untuk bekerja keras demi mencari nafkah. Allah berfirman dalam Qs: Al-Baqarah: 168.⁸

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتَ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (Q.S. Al-Baqarah:168)

Ayat ini menjelaskan bahwa Islam memandang keuntungan sebagai sesuatu yang seharusnya berasal dari bisnis halal. Halal penghasilan mendatangkan keberkahan yang telah diciptakan Allah. Sebagai akibat dari kegiatan haram seperti korupsi, pencurian, dan penyelundupan barang haram, tidak hanya penderitaan di dunia tetapi juga penderitaan di akhirat. Distribusi pendapatan dalam situasi rumah tangga erat terkait dengan terminologi sedekah.

a. Sumber – Sumber Pendapatan

Samuelson dan Nordhaus, menyatakan bahwa pendapatan pada umumnya dapat diperoleh dari tiga sumber, yaitu:⁹

- 1) Gaji dan upah

⁸ Al-Baqarah, 2:168.

⁹ Paul A. Samuelson, William D. Nordhaus, *Economics* (Pennsylvania State University; McGraw-Hill Education, 2009), 165.

Gaji yang diterima seseorang ketika bekerja pada orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.

2) Pendapatan sendiri

Pendapatan dari kegiatan usaha sendiri. Terlepas dari apakah nilai total produksi berkurang, baik dalam bentuk uang atau melalui biaya lain yang dikeluarkan, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa modal itu sendiri diabaikan.

3) Pendapatan dari sumber lain

Pendapatan bukan tenaga kerja dalam hal ini termasuk pendapatan pemerintah, pendapatan asuransi pengangguran, pendapatan sewa real estate, bunga bank dan sumbangan lainnya, dan laba operasi. Tingkat pendapatan adalah taraf hidup yang dapat dinikmati oleh individu atau keluarga berdasarkan penghasilannya atau sumber penghasilan lainnya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Swastha, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan dari aktivitas penjualan, di antaranya adalah:¹⁰

1) Kondisi dan kemampuan pedagang

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Menurut Joan

¹⁰ Basu Swasta, *Manajemen Penjualan: Pelaksanaan Penjualan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 129.

Robinson, struktur pasar di mana pedagang beroperasi mempengaruhi perilaku dan pendapatan mereka.¹¹ Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni:

- (a) Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan
- (b) Harga produk
- (c) Syarat penjualan: pembayaran, pengantaran, pelayanan purna jual, garansi dan sebagainya.

Masalah-masalah tersebut biasanya menjadi pusat perhatian pembeli sebelum melakukan pembelian. Selain itu, manajer perlu memperhatikan jumlah serta sifat-sifat tenaga penjualan yang akan dipakai. Dengan tenaga penjualan yang baik dapatlah dihindari timbulnya kemungkinan rasa kecewa pada para pembeli dalam pembeliannya.¹²

2) Modal

Akan lebih sulit penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli atau lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dulu atau membawa barangnya ke tempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya sarana

¹¹ Robinson, J, *The Economics of Imperfect Competition*. (London: Macmillan,1993), 53.

¹² Ajeng Pipit Fitriani, Aldzu Pazeroma, and Dwi Rahayu, "Strategi Pemasaran Dan Literasi Syariah Dalam Mendukung Pemberdayaan UMKM Masyarakat," *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 102–14.

serta usaha, seperti: alat transport, tempat peragaan baik didalam perusahaan maupun di luar perusahaan, usaha promosi dan sebagainya. Semua ini dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.

3) Kondisi organisasi usaha

Semakin besar suatu usaha, semakin tinggi frekuensi penjualannya, sehingga keuntungannya pun akan lebih besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.

4) Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha mencakup periklanan dan kemasan produk, jenis barang dagangan, usia, serta jam kerja yang juga dapat berdampak pada pendapatan.

c. Pendapatan Dalam Islam

Pendapatan masyarakat dalam Islam merujuk pada akumulasi barang dan uang oleh rakyat sesuai dengan hukum yang ditetapkan dalam ajaran Islam. Sebagai tujuan, pemerataan pendapatan masyarakat adalah masalah yang tersembunyi, di mana berkurangnya kesenjangan menjadi salah satu indikator keberhasilan pendapatan. Kebutuhan adalah alasan dalam Islam yang bertujuan untuk meminimalkan pendapatan.¹³ Sampai saat ini sudah banyak para ekonom, akademisi, praktisi ekonomi yang sudah memulai untuk melakukan sebuah research tentang ekonomi berbasis

¹³ M Thoha Ainun Najib and Nizar Haris Masruri, "Sosialisasi Sistem Keuangan Syariah Pada Jamaah Masjid Al-Huda," (*JTEB) Jurnal Terapan Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 31–37.

syariah. Sudah banyak berbagai penelitian tentang ekonomi Islam yang telah disesuaikan dengan kondisi saat ini. Sehingga tanpa kegiatan ekonomi yang diharapkan mampu berjalan dengan baik (dunia dan akhirat). Kesadaran akan halal *lifetsyle* dimasyarakat sampai saat ini semakin tinggi. Akan tetapi masih secara dasar dan penerapan masih banyak masyarakat yang belum mengenalnya. Oleh karena itu perlu dilakukan semacam ini untuk menerapkan ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga mencapai sebuah kesejahteraan bagi masyarakat.¹⁴

Mencari rizeki atau pendapatan adalah hal yang diperintahkan oleh agama, sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam surah An-Najm ayat 39-42 dengan bacaan:¹⁵

وَأَنْ لَيْسَ (39) وَأَنْ سَعِيَهُ سَوْفَ يُرَى (40) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى (41) وَأَنْ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى (42)

لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya(39) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya(40) Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna(41) dan bahwasanya

¹⁴ Arian Agung Prasetyawan Mohamad Nur Efendi, Kusnul Ciptanila Yuni K, luuddin, “OMNIBUS LAW SENTIMENT AND ITS IMPACT ON THE HALAL CERTIFICATION PROGRAM Investment Is a Form of Effort and Strategic Aspect in National Economic Development . Robert Solow States That Capital Formation and Population Growth Influence the Economic Growth O,” *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, Vol.20, No.1, June 2023 *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial* Vol 20, no. 1 (2023): 37–58, <https://doi.org/10.21154/justicia.v20i1.5829>.

¹⁵ An-Najm, 53:39-42.

kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu) (42)". (Q.S An – Najm (53): 39-42).

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa manusia hendaknya berusaha agar mampu merubah nasibnya baik urusan dunia maupun akhirat, dan Allah pasti membalas dan memberi apa yang sudah diikhtiarkan oleh manusia, karena semua sesuatu apapun haruslah diusahakan tidak hanya cukup dengan berdoa dan bertawakkal. Adapun beberapa prinsip pendapatan dalam konsep islam antara lain sebagai berikut:

- 1) Tersedianya modal yang diperuntukkan khusus untuk kegiatan perdagangan.
- 2) Mengelola modal secara dinamis dengan elemen-elemen lain yang berhubungan dengan produksi.
- 3) Menjadikan harta sebagai objek dalam kegiatan usaha.
- 1) Modal utama, yang berarti modal tersebut dapat dikembalikan.¹⁶

2. Tingkat Pendidikan

Dalam ekonomi Islam, tingkat pendidikan diyakini mempengaruhi pendapatan seseorang, termasuk pendapatan pedagang. Berikut adalah teori mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang dari sudut pandang ekonomi Islam:

Menurut buku Mustafa Edwin Nasution "Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam", pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap

¹⁶ Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pemikiran Akutansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001) hal. 150

pendapatan masyarakat, termasuk penghasilan dari pedagang. Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan, ada peluang yang lebih besar untuk menerima hasil yang lebih baik. Hal ini karena pendidikan memberi orang lebih banyak pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman sehingga mereka dapat menjalankan bisnis mereka dengan lebih sukses, meningkatkan produktivitas, dan menggunakan waktu bisnis mereka dengan lebih efektif. Selain itu, pendidikan membantu orang mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis mereka, yang merupakan aspek penting dari ekonomi Islam.¹⁷

Dalam buku "Ekonomi Islam" karya M. Umer Chapra, dijelaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Chapra menekankan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia, yang merupakan pondasi penting dalam aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁸

Sementara itu, dalam buku "Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer" oleh M. Akram Khan, disebutkan bahwa tingkat pendidikan

¹⁷ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2017), hal.8-52

¹⁸ M. Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2001), hal.66

yang lebih tinggi dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pedagang dalam mengelola usaha, memanfaatkan teknologi, dan mengambil keputusan yang tepat dalam bisnis. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan pendapatan usaha mereka.¹⁹

Dalam studi ekonomi, Gery Becker mengemukakan bahwa investasi dalam Pendidikan dan pelatihan meningkatkan keterampilan dan produktivitas individu.²⁰ Di Indonesia, hal ini dapat dilihat pada pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa menurut teori ekonomi Islam, tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, karena pendidikan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan akhlak yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Menurut QS. Az-Zumar ayat 9, tingkat pendidikan seseorang merupakan hal that menjadi pembeda diantara and Allah SWT mengistimewakan dari orang-orang yang berpendidikan/berilmu, sebagai berikut:²¹

أَمَّنْ هُوَ قَلْبُ نَبِيٍِّّ أَوْ آتَىٰ أَلْيَلٍ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ آلَاءَ آخِرَةٍ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ
يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

¹⁹ Habibah Moslem, “Analisis Deskriptif Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer Di Indonesia,” *Taraadin* 3, no. 1 (2023): 56–72.

²⁰ “HUMAN_CAPITAL_A_Theoretical_and_Empirica,” n.d.

²¹ QS. Az-Zummar, 39:9.

Artinya: “(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan dalam Tafsir Al-Maraghi bahwa Allah SWT menekankan bahwa tidak ada saling pengertian antara keduanya (orang yang berilmu dan orang bodoh) dan bahwa mereka harus menekankan pentingnya pengetahuan dan bagaimana hal itu akan diterapkan (dengan melakukan pekerjaan) berdasarkan pengetahuan. Mereka yang baik dan santun akan merasa lebih mudah untuk belajar, dan mereka yang mirip dengan mereka akan memiliki karakter moral yang kuat dan iman yang sehat. Pendidikan tidak bertentangan dengan sifat dasar manusia, karena fokus utama pendidikan adalah pada kodrat manusia itu sendiri. Oleh karena itu, setiap individu memiliki tingkat produktivitas yang bervariasi sesuai dengan tingkat pendidikan yang telah dicapainya. Seiring dengan peningkatan pencapaian pendidikan, etos kerja dan produktivitas seseorang juga turut berkembang.

Dengan demikian, Ilmu pengetahuan tidak akan berkembang tanpa mereka yang menginginkan penemuan-penemuan baru atau hal yang baru sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian adalah kunci dari

keberhasilan pengembangan ilmu pengetahuan.²² Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan berbagai manfaat bagi pedagang dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, inovasi, akses informasi, manajemen keuangan, dan etika bisnis, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

3. Jam Kerja

Dalam ekonomi Islam, terdapat teori yang menjelaskan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang. Berikut adalah penjelasan teori tersebut beserta sumber referensinya:

Menurut Afzalur Rahman dalam bukunya "Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2", jam kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Semakin banyak jam kerja yang dicurahkan oleh seorang pedagang, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan pendapatan usahanya. Rahman menjelaskan bahwa Islam mendorong umatnya untuk bekerja keras dan produktif dalam mencari rezeki yang halal. Namun, Islam juga menekankan prinsip keseimbangan dalam bekerja, di mana seorang muslim tidak boleh berlebihan dalam bekerja sehingga melalaikan kewajiban ibadah dan tanggung jawab lainnya.²³

²² Haya Nabila dan Nurma Fitriana, "Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Lulusan Balai Latihan Kerja Subulul Huda", *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 4, no. 1 (2024), 64-76

²³ Ahmad Syakur, "Standar Pengupahan Dalam Ekonomi Islam (Studi Kritis Atas Pemikiran Hizbut Tahrir)," *Universum* 9, no. 1 (1980): 1-13.

Dalam buku "Ekonomi Islam" karya M. Umer Chapra, disebutkan bahwa jam kerja yang optimal dan efisien akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Chapra menekankan pentingnya manajemen waktu yang baik dalam bekerja, sehingga dapat menghasilkan output yang maksimal tanpa mengorbankan aspek-aspek penting lainnya dalam kehidupan.

Sementara itu, dalam buku "Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer" oleh M. Akram Khan, dijelaskan bahwa jam kerja yang lebih panjang dapat meningkatkan pendapatan pedagang, tetapi harus diimbangi dengan motivasi dan semangat kerja yang tinggi. Khan juga menyoroti pentingnya memastikan jam kerja yang sehat dan tidak berlebihan untuk menjaga kesejahteraan dan produktivitas pedagang dalam jangka panjang.

Menurut Edwar P. Lazear menegaskan bahwa lebih banyak jam kerja berkontribusi pada peningkatan *output* dan pendapatan.²⁴ Di sektor perdagangan di Indonesia, fenomena ini sangat terlihat pada pedagang makanan dan minuman yang beroperasi lebih dari sepuluh jam sehari. Penelitian menunjukkan bahwa pedagang yang bekerja lebih lama cenderung mampu menjangkau lebih banyak pelanggan dan, dengan demikian meningkatkan volume pendapatan.

Dengan demikian, teori ekonomi Islam mengakui bahwa jam kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, namun juga menekankan pentingnya keseimbangan dan manajemen waktu yang baik,

²⁴ Edward P Lazear, "NBER WORKING PAPER SERIES," n.d.

sehingga tidak mengorbankan aspek-aspek lain dalam kehidupan seperti ibadah dan tanggung jawab sosial.

4. Modal

Dalam ekonomi Islam, modal dianggap sebagai salah satu faktor terpenting yang memengaruhi pendapatan pedagang. Berikut ini adalah teori modal tentang dampak pendidikan dari perspektif ekonomi Islam, beserta beberapa bukti pendukungnya:

Menurut Monzer Kahf dalam bukunya "Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam", modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Modal dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan usaha, seperti membeli barang dagangan, menyewa tempat usaha, dan membayar biaya operasional lainnya. Kahf menjelaskan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh seorang pedagang, semakin besar pula kemampuannya untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Modal yang cukup memungkinkan pedagang untuk membeli barang dagangan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan.²⁵

Dalam buku "Ekonomi Islam" karya M. Umer Chapra, disebutkan bahwa akumulasi modal yang halal dan produktif merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Chapra

²⁵ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, Cetakan I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 16.

menekankan pentingnya mencari modal melalui cara yang halal dan menghindari praktik riba (bunga) sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Sementara itu, dalam buku "Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer" oleh M. Akram Khan, dijelaskan bahwa modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi, termasuk dalam perdagangan. Khan menyoroti pentingnya mengoptimalkan penggunaan modal secara efisien dan produktif untuk meningkatkan pendapatan pedagang.

Paul Romer menyatakan bahwa investasi dalam modal, baik fisik maupun manusia sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi.²⁶ Di Indonesia, akses terhadap modal seringkali menjadi tantangan bagi pedagang, terutama di sektor *mikro* dan kecil. Dengan modal yang cukup, pedagang dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jangkauan pasar yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

Dengan demikian, teori ekonomi Islam menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan pedagang. Semakin besar modal yang dimiliki, semakin besar pula peluang untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Namun, modal tersebut harus diperoleh dari sumber yang halal dan digunakan secara produktif serta efisien sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.²⁷

²⁶ Bayu Wijayanto, "Teori Pertumbuhan Endogenous," n.d.

²⁷ Unggul Prabowo dan Pambudi Handoyo, "Peran Modal Sosial Dalam Mekanisme Survival Pedagang Kaki Lima (PKL) Pentol Bakar Di Kawasan Benteng Pancasila (BenPas) Kota Mojokerto," *Paradigma* 04, no. 01 (2016): 1–10.

a. Macam – Macam Modal

- 1) Modal Tetap Ini adalah modal yang menawarkan bantuan untuk proses produksi secara langsung dan tidak terpengaruh oleh ukuran produk.
- 2) Modal Lancar merupakan modal yang memberikan jasa hanya secara sewaktu-waktu selama proses produksi dapat berupa bahan baku dan keperluan lainnya sebagai sarana membantu usaha yang bersangkutan.²⁸

b. Modal Dalam Islam

Modal dalam ekonomi Islam mengacu pada semua usaha manusia yang didasarkan pada prinsip-prinsip syar'i, di mana aktivitas manusia dilakukan dan produknya dihasilkan dengan tujuan pembangunan. Istilah modal tidak harus didasarkan pada harta-harta ribawi saja, melainkan harus mencakup semua jenis harta yang lahir sepanjang operasi bisnis dan pembangunan pada masa-masa lainnya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 274 sebagai berikut:²⁹

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: Orang-orang yang menginfakkan hartanya malam dan siang hari (secara) sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.

²⁸ Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di KotaKuala Simpang," Jurnal Samudra Ekonomika 1, no. 1 (2017): 72–86.

²⁹ QS. Al-Baqarah, 2:274.

Modal tidak dapat ditingkatkan; manusia harus menggunakannya dengan benar agar tetap produktif dan tidak dirugikan. Ini adalah wali yang menyentuh hati mereka yang tidak mampu atau tidak mau menyentuhnya. Ia digunakan untuk memperkuat hati yang berbeda dalam kekuatan mereka dan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang tidak mampu melakukannya, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal.³⁰

Islam mengajarkan bahwa penggunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari dan transaksi diatur oleh hukum. Para ulama memberikan penjelasan yang jelas dan ringkas tentang seni riba, dengan menyatakan bahwa riba mengandung praktik eksploitatif yang merugikan orang lain dan menghalangi kitabullah dan sunnah rasul serta ijma para ulama. Dapat dikatakan bahwa larangannya telah diterima sebagai aksioma dalam pendidikan Islam.³¹

Beberapa cendekiawan Islam berpandangan bahwa riba bukan hanya sesuatu yang tidak bermoral, tetapi juga sesuatu yang mempengaruhi kegiatan ekonomi penduduk, membuat orang yang kaya menjadi lebih kaya sementara mereka yang miskin menjadi lebih miskin dan tertindas. Setiap bisnis atau kelompok membutuhkan dana bisnis untuk dapat melakukan operasional sehari-hari, seperti membayar gaji karyawan dan membeli bahan baku atau barang-barang manufaktur. Ketika uang dipinjam, diharapkan akan dapat kembali ke bisnis dalam waktu singkat berdasarkan hasil produksi.³²

³⁰ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.258

³¹ Abdullah al-Muslih dan Shalah ash-Shawi, h. 345

³² Amalia Putri, Pengaruh Efisiensi Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2015), h. 12

B. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu telah digunakan sebagai rujukan dan dukungan untuk penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel yang sama telah dilakukan oleh penulis. Hasil studi penelitian yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng.	Pada penelitian ini variabel yang digunakan yakni modal (X1), tingkat pendidikan (X2), lama usaha (X3), serta pendapatan (Y).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tingkat pendidikan dan lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng. ³³	Keduanya memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. penelitian yang persamaannya terletak pada teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.	Jumlah responden dalam penelitian yang sebelumnya lebih besar (51 responden) daripada penelitian yang akan dilakukan (62 responden) Perbedaannya yaitu terletak pada variabel dan locus yang diteliti.

³³ Made Suci N. N Tri Utami Devi, "Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 1 (2023): 47–52.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					<p>Pada penelitian ini variabel yang digunakan yakni modal (X1), tingkat pendidikan (X2), lama usaha (X3), serta pendapatan (Y). Sedangkan pada penelitian akan dilakukan menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y).</p>
2.	Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja terhadap	Pada penelitian ini variabel yang digunakan	Penelitian menunjukkan bahwa Modal usaha dan jam kerja	Kedua penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel	Perbedaan keduanya yaitu pada penelitian sebelumnya

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar	yakni modal usaha (X1), jam kerja (X2), serta pendapatan (Y).	secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima ini dapat dilihat pada uji F di mana nilai Fhitung (55,369) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2.69). Nilai koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,502. Yang berarti 50,2% variabel modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Lapangan	independen terhadap variabel dependen. Keduanya berfokus pada pengaruh variabel terhadap Modal, jam kerja. tujuan akhir keduanya adalah untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang	dilakukan adalah menganalisis variabel modal dan jam kerja saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang dapat dikatakan antara muslim atau non-muslim di lapangan merdeka pematang siantar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal terhadap pendapatan pedagang muslim

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Merdeka Pematang Siantar dan selebihnya 49,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. ³⁴		
3.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi	Pada penelitian ini variabel yang digunakan yakni modal (X1), pendidikan (X2), jam kerja (X3), serta pendapatan pedagang (Y).	Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan pendidikan dan jam kerja tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Danau Sipin di Kota Jambi, berpengaruh tidak signifikan	Kedua penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Persamaan terletak pada variabel yang digunakan oleh Laksana adalah modal (X1), tingkat pendidikan (X2), jam kerja (X3) serta pendapatan (Y).	Perbedaan terhadap penelitian terdahulu telah mengetahui hasil uji yang berpengaruh. Sedangkan pada penelitian sekarang belum mengetahui bagaimana hasil pengujian terhadap penelitian.

³⁴ Anggun Tiur Ida Sinaga Rosalina Fitriana Ningsih Br, Anton Luvi Siahaan, "Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Merdeka Pematang Siantar," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 2 (2023): 508–18, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2974>.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap pendapatan. Secara simultan jam kerja, pendidikan, dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. 35		
4.	Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Di Halaman PT. Mercindo Global Manufaktur Bawen)	Variabel dan obyek penelitiannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modal (X1), jam kerja (X2), lama usaha (X3), serta pendapatan (Y).	Terdapat pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang kaki lima di halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai Fhitung adalah 3,861 sedangkan	Kedua penelitian mempertimbangkan faktor modal dan jam kerja sebagai salah satu variabel independen yang berpotensi mempengaruhi pendapatan pedagang	Variabel dan obyek penelitiannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modal (X1), jam kerja (X2), lama usaha (X3), serta pendapatan (Y). Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel yang

³⁵ Adi Putra Hasan Basri, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi," *Jurnal Development* 10, no. 2 (2022): 64–73.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>pada F_{tabel} diperoleh nilai F_{tabel} dari $df (n-k)$ atau $47-3 = 44$ menghasilkan f_{tabel} sebesar 2,82. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,861 > 2,82$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu berarti modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh simultan terhadap pendapatan. Hasil uji R^2 dalam penelitian ini diperoleh nilai 0,157 atau 15,7%. Hal ini menunjukkan bahwa</p>		<p>digunakan yakni Tingkat pendidikan (X_1), jam kerja (X_2), modal (X_3), dan Pendapatan (Y). Obyek penelitian sekarang yang digunakan adalah Pedagang Muslim di Pasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.</p>

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>persentase pengaruh independen (X1 Modal, X2 Jam Kerja dan X3 Lama Usaha) terhadap variabel dependen (Y Pendapatan) sebesar 15,7%. Sedangkan sisanya adalah 84,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.³⁶</p>		
5.	Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pinjaman Modal (X1), Tingkat	modal, tingkat pendidikan dan lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pinjaman Modal (X1), Tingkat Pendidikan (X2), lama usaha (X3), serta pendapatan (Y). Sedangkan	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pinjaman Modal (X1), Tingkat

³⁶ Fidyah Yuli Ernawati, Siti Rochmah, and Dewi Apriliyani, "Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL Di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen)," *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, no. November (2020): 137–49.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng.	Pendidikan (X2), lama usaha (X3), serta pendapatan (Y).	pedagang pasar tradisional Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng. ³⁷	pada penelitian sekarang menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y). Obyek penelitian sekarang yang digunakan adalah Pedagang Muslim diPasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.	Pendidikan (X2), lama usaha (X3), serta pendapatan (Y). Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y). Obyek penelitian sekarang yang digunakan adalah Pedagang Muslim diPasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti

³⁷ N. N Tri Utami Devi, "Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng."

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					Kabupaten Gresik.
6.	The influence of business capital and cost of space rent (ijarah) on merchants' income in the traditional market of Lau Dendang Village.	Penelitian yang dilakukan berfokus pada pengaruh modal (X1) dan biaya sewa(X2) terhadap pendapatan (Y).	Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah diperolehnya pengaruh yang negatif dan signifikan pada variabel modal dan biaya sewa sebagai variabel bebas terhadap pendapatan pedagang sebagai variabel terikat. ³⁸	Perbedaan utama antara penelitian yang dilakukan dan jurnal tersebut terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian sebelumnya yang dilakukan berfokus pada pengaruh modal dan biaya sewa terhadap pendapatan sementara penelitian yang akan dilakukan tersebut fokus pada pengaruh modal, jam kerja, tingkat pendidikan. Selain itu, wilayah penelitian juga berbeda, dengan penelitian yang sebelumnya.	Perbedaan utama antara penelitian yang dilakukan dan jurnal tersebut terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian sebelumnya yang dilakukan berfokus pada pengaruh modal dan biaya sewa terhadap pendapatan sementara penelitian yang akan dilakukan tersebut fokus pada pengaruh modal, jam

³⁸ Muhammad Rivaldi Pane and Muhammad Ikhsan Harahap Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, "The Influence of Business Capital and Cost of Space Rent (Ijarah) on Merchants ' Income in the Traditional Market of Lau Dendang Village," *Journal of Islamic Economic Lariba* 10, no. 1 (2024): 83–100.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					kerja, tingkat pendidikan. Selain itu, wilayah penelitian juga berbeda, dengan penelitian yang sebelumnya .
7.	Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Wisata Water Front City Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modal usaha (X1), jam kerja(X2), pengalaman kerja(X3) serta pendapatan (Y).	Berdasarkan karakteristik sosial ekonomi pedagang kaki lima di kawasan wisata Water Front City Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari kelompok responden berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat	Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaannya Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modal usaha (X1), jam kerja(X2), pengalaman kerja(X3) serta pendapatan (Y). Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengalaman kerja dan pendapatan pedagang kaki lima. Berdasarkan hasil pengolahan data pendapatan pedagang kaki lima akan meningkat diperoleh dari koefisien regresi variabel modal usaha sebesar 1.080051 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan tingkat probabilitas dibawah 5% (0,05). Sedangkan</p>	<p>dengan prosedur statistik, kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.</p>	<p>pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y).</p>

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			variabel jam kerja sebesar 68927.75 dan lama usaha sebesar 169676.8 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kawasan wisata Water Front City Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. ³⁹		
8.	Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang	Penelitian sekarang yakni variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modal usaha (X1), jam kerja (X2), lama	Variabel modal usaha, jam kerja, serta lama usaha memiliki dampak menguntungkan yang kuat atau secara simultan berpengaruh	Kedua penelitian berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan pedagang. Persamaan lainnya keduanya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam analisis data.	Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yakni variabel yang digunakan dalam

³⁹ Candra Mustika Pratiningsih, Siti Hodijah, "Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Wisata Water Front City Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *E-Jurnal Perdagangan Industri Dan Moneter* 9, no. 1 (2021): 35–48.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pasar Gambar Keamatan Wonodadi Kabupaten Blitar	usaha(X3) serta pendapatan (Y).	positif signifikan terhadap pendapatan UMKM pedagang di pasar Gambar. ⁴⁰		penelitian ini meliputi modal usaha (X1), jam kerja (X2), lama usaha(X3) serta pendapatan (Y). Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y).
9.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	Implikasi dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa variabel hasil yaitu	Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor faktor	Kedua penelitian berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan pedagang. Persamaan	Implikasi dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa variabel hasil yaitu

⁴⁰ Wahyu Dwi Warsitasari Adinda Fuadilla Akumairoh, "Pengaruh Modal Usaha , Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah," *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)* 2, no. 2 (2022): 202–19.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	n Pedagang	modal perusahaan (X1) dan tingkat pendidikan (X2) mempengaruhi pendapatan pedagang (Y).	apa saja yang mempengaruhi pendapatan para pedagang, yaitu faktor modal, lama usaha, tingkat Pendidikan, waktu kerja dan usia. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Sampel yang diambil sebanyak 50 responden para pedagang di Pasar Blimbing Kota Malang. Analisis dan pengolahan data menggunakan SPSS dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda.	lainnya adalah Kedua penelitian menggunakan perputaran metode pengumpulan data yang serupa, yaitu pengumpulan data dari responden menggunakan kuisioner	modal perusahaan dan tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan pedagang. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y).

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel modal dan tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan lama usaha, waktu kerja, dan usia tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.⁴¹</p>		
10	Pengaruh Modal, Jam Kerja, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, dan Iklim Terhadap Pendapatan	Penelitian terdahulu mengambil variabel diantaranya Modal(X1), Jam Kerja (X2), Tingkat Pendidikan (X3), Lama	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya pendapatan	Kedua penelitian berfokus pada faktor yang berpengaruh pendapatan. Kedua penelitian memiliki variabel dependen yang sama yaitu pendapatan pedagang.	Untuk penelitian sekarang berbeda dengan variabel sebelumnya. Yang membedakan yakni pada

⁴¹ Sri Muljaningsih Afif Hidayatullah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang," *Journal Of Development Economic And Social Studies* 2, no. 4 (2023): 867–82.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pedagang Ikan Laut di Pasar Gaung Kota Padang	Usaha (X4), Iklim(X5) terhadap pendapatan (Y).	pedagang. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya pendapatan pedagang. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap besaran pendapatan pedagang. Lama usaha juga berpengaruh positif terhadap besaran pendapatan pedagang. Iklim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap besarnya pendapatan pedagang. ⁴²	Persamaan lainnya adalah kedua penelitian menggunakan metode pengumpulan data yang serupa, yaitu pengumpulan data dari responden menggunakan kuesioner.	variabel serta subjek, dimana penelitian terdahulu mengambil variabel diantaranya Modal(X1), Jam Kerja (X2), Tingkat Pendidikan (X3), Lama Usaha (X4), Iklim(X5) terhadap pendapatan (Y), sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel Tingkat pendidikan (X1), Jam Kerja(X2), dan Modal (X3) terhadap Pendapatan

⁴² Ariusni Genta Ramadhan, "Pengaruh Modal , Jam Kerja , Tingkat Pendidikan , Lama Usaha Dan Iklim Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Laut Di Pasar Gaung Kota Padang," *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)* 1, no. 2 (2024): 259–70.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					Pedagang Muslim di Pasar.
11	Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dan Faktor Yang Mempengaruhi	Pada penelitian ini variabel yang digunakan yakni modal (X1), lama usaha (X2), lokasi usaha(X3), jam kerja(X4) serta pendapatan pedagang kaki lima (Y).	menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal, lama usaha, lokasi usaha, dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di sekitar alun-alun Kabupaten Wonosobo. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya dengan penyebaran kuesioner sehingga tidak kadang tidak mencerminkan jawaban	Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaannya Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif mengenai fenomena-fenomena yang	Terdapat empat variabel yang berpengaruh positif. Adapun perbedaan keduanya yakni dalam menentukan variabel serta belum ketahu variabel mana yang berpengaruh positif

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			yang sebenarnya, disarankan kepada peneliti selanjutnya pengumpulan data menggunakan kuesioner ditambah dengan metode wawancara sehingga lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya. 43	terjadi dilapangan yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.	
12	Factors Affecting Income Of Female Workers Producing Ketupat Casing and Their Contribution to Household Income.	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan (X1), curahan waktu kerja (X2), pengalaman kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, curahan waktu kerja, pengalaman kerja dan jumlah anggota keluarga berpengaruh	Kedua penelitian berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan pedagang. .Persamaan lainnya keduanya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam analisis data.	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan (X1), curahan waktu kerja (X2), pengalaman kerja

⁴³ Agus Putranto Ana Fatma Fitriana Wibowo, M. Elfan Kaukab, "Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Journal Of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 2 (2021): 206–16.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(X3), jumlah anggota keluarga (X4), Usia (X5) serta pendapatan (Y).	signifikan terhadap pendapatan buruh wanita. Usia tidak berpengaruh terhadap pendapatan buruh wanita. Variabel yang memiliki hubungan paling kuat terhadap pendapatan buruh wanita yaitu curahan waktu kerja. ⁴⁴		(X3), jumlah anggota keluarga (X4), Usia (X5) serta pendapatan (Y). Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y).
13	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut	. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modal (X1), pengalaman usaha	Dari ke-tiga analisis variabel bebas, terdapat modal (X1), pengalaman berusaha (X2) dan tingkat	Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaannya Penelitian ini menggunakan	Adapun perbedaan keduanya yakni dalam menentukan variabel serta belum ketahu variabel

⁴⁴ Siska Marwati and Dijan Rahajuni, "Factors Affecting Income Of Female Workers Producing Ketupat Casing and Their Contribution to Household Income," *Eko-Regional* 15, no. 1 (2020): 44–52.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Segar di Pasar Flamboyan Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	(X2), tingkat pendidikan (X3), pendapatan (Y).	pendidikan (X3) memiliki koefisien regresi (bi) yaitu (0,568), (0,706) dan (0,129). Standar error dari variabel bebas (S _{bi}), dengan modal (X1), pengalaman berusaha (X2) dan tingkat pendidikan (X3) adalah (0,245), (0,292) serta (0,262). Hal ini menunjukkan bahwasanya keterkaitan modal (X1), pengalaman usaha (X2) dan tingkat pendidikan (X3) dengan penghasilan (Y) yaitu searah (positif). Berarti,	desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.	mana yang berpengaruh positif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modal (X1), pengalaman usaha (X2), tingkat pendidikan (X3), pendapatan (Y). Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y).

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dengan meningkatkan modal, Pengalaman usaha serta Tingkat Pendidikan maka menambah penghasilan. 45		
14	Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Wisata Pantai Selat Baru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Pada penelitian ini variabel yang digunakan yakni modal (X1), lokasi (X2), jam kerja (X3), serta pendapatan (Y).	Aktivitas perdagangan yang dilakukan pedagang di Pantai Selatbaru dilakukan dengan cara yang halal dan baik sesuai dengan hukum Islam. Untuk meningkatkan pendapatan, pedagang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaru	Keduanya memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. penelitian yang dilakukan saat ini persamaannya terletak pada teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.	Jumlah responden dalam penelitian yang sebelumnya lebih sedikit (40 responden) daripada penelitian yang akan dilakukan (62 responden). Perbedaannya yaitu terletak pada variabel dan locus yang diteliti. Pada

⁴⁵ Daniel, Trisla Warningsih, and Darwis An, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Segar Di Pasar Flamboyan Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar," *Berkala Perikanan Terubuk* 49, no. 1 (2021): 797–804.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>hinya seperti modal, lokasi dan jam kerja yang digunakan. Adapun faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang adalah dilihat dari konsep rezeki yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT.⁴⁶</p>		<p>penelitian ini variabel yang digunakan yakni modal (X1), lokasi (X2), jam kerja (X3), serta pendapatan (Y). Sedangkan pada penelitian akan dilakukan menggunakan variabel yang digunakan yakni Tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan Pendapatan (Y).</p>
15	Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Tingkat	Pada penelitian ini variabel yang digunakan	Terdapat pengaruh yang signifikan variabel	Kedua penelitian berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi	Perbedaan terhadap penelitian terdahulu telah

⁴⁶ Sandi Andika Novia Sari, "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selat Baru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Bertuah: Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 100–115.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Kampus UIN Alauddin Makassar	yakni modal (X1), jam kerja(X2), tingkat pendidikan(X3), serta pendapatan pedagang (Y).	modal terhadap variabel pendapatan pedagang menjadi faktor yang mendeterminasi dalam mengembangkan usaha, maka semakin besar modal usaha akan berimplikasi positif terhadap pendapatan pedagang. Pengaruh yang signifikan antara variabel jam kerja terhadap variabel pendapatan pedagang pada penelitian ini memberikan efek yang positif bagi perkembangan usaha pedagang,	Pendapatan pedagang. .Persamaan lainnya keduanya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam analisis data.	mengetahui hasil uji yang berpengaruh Sedangkan pada penelitian sekarang belum mengetahui bagaimana hasil pengujian terhadap penelitian.

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Kemudian tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel tingkat pendidikan terhadap variabel pendapatan pedagang sekitar kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, terlihat dari nilai signifikansi pada variabel sebesar 0.333. Hal ini disebabkan karena pedagang tidak membutuhkan kemampuan yang spesifik yang dipelajari pada</p>		

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pendidikan formal. ⁴⁷		

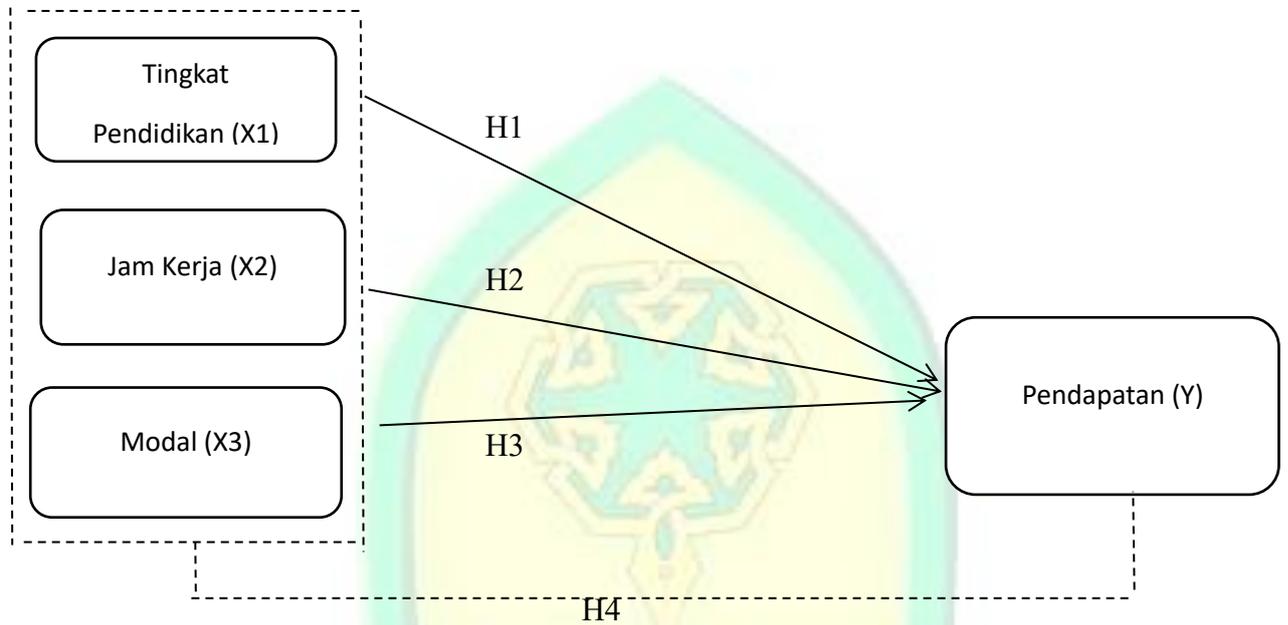
C. Kerangka Berfikir

Bila penelitian mencakup dua variabel atau lebih, kerangka berpikir tentang penelitian tersebut harus dicatat. Peneliti hanya mempertimbangkan satu variabel atau lebih dalam deskripsi teoritis untuk setiap variabel dan argumen untuk ukuran dan variasi yang diajarkan. Penelitian yang melibatkan dua variabel, atau lebih umum, biasanya dilakukan dengan menggunakan hipotesis seperti korelasi atau asosiasi. Untuk merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk perbandingan atau hubungan, perlu mempertimbangkan kerangka konseptual.⁴⁸ Jadi kerangka berfikir adalah rangkuman hubungan antar variabel yang diturunkan dari berbagai teori yang telah diuraikan.⁴⁹

⁴⁷ Nirwana, "Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Kampus UIN Alauddin Makassar."

⁴⁸ Elma Aryatik, "Proposal Skripsi Pengaruh Komitmen Organisasional, Etika Kerja Dan Home Industri Dompot Kulit Kabupaten Wonogiri," 2020.

⁴⁹ Alpino, Tegor Susanto, and Veterson Togatorop, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2020).



Ket : ———

Uji Parsial antara variabel X terhadap variabel Y

Uji Simultan antara variabel X terhadap variabel Y

Gambar 1: Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikirnya, dapat diketahui bahwa keberhasilan pedagang muslim di Pasar Hulaan kecamatan menganti secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Modal yang cukup signifikan mampu mempengaruhi pendapatan tersebut.

D. Hipotesis

Sebagai pernyataan, hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵⁰ Dianggap pendahuluan karena

⁵⁰ Dicky Perwira Ompusunggu, "Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum Di Kota Palangka Raya," *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)* 2, no. 2 (2023): 111–19.

penjelasannya hanya didasarkan pada teori yang relevan dan tidak memuat fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat juga disajikan sebagai tanggapan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan sebagai tanggapan empiris. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan

Pada tingkat makro, pendidikan betul-betul dikaitkan dengan pembelajaran lebih lanjut yang menumbuhkan uang, pengetahuan, dan pengendalian diri.. Pada kamus *Webster's New World Dictionary* dalam Fattah, merumuskan Pendidikan sebagai proses pengembangan dan latihan yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*). Keterampilan (*skill*) dan kepribadian (*character*), terutama yang dilakukan dalam suatu bentuk formula (per sekolah) kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan dan transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar seperti lembaga-lembaga pemerintah atau swasta, tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dedi Julianto dan Putri Annisa Utari, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan individu, dan apabila tingkat pendidikan meningkat maka

tingkat pendapatan individu juga akan meningkat.⁵¹ Sehingga Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ho1: Tingkat Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim dipasar desa Hulaan.

Ha1: Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim dipasar desa Hulaan.

2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Secara umum, jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang diberikan untuk bekerja. Selain itu, menurut contoh ini, jam kerja adalah waktu yang diberikan untuk bekerja. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jam kerja yang digunakan maka semakin produktif pula pekerjaan yang dilakukan.⁵² Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nursyamsu, Irfan, Ibrahim R. Mangge, Moh. Anwar Zainuddin hasil penelitian tersebut menunjukkan Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena.⁵³

Ho2: Penentuan jam kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim dipasar desa Hulaan.

Ha2: Penentuan jam kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim dipasar desa Hulaan.

⁵¹ Puti Annisa Utari Dedi Julianto, "Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat," *Ikraith Ekonomika* 2, no. 2 (2016): 122–31.

⁵² Mantra, I.B, demografi Umum, (Cet. II: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 225.

⁵³ Nursyamsu Nursyamsu et al., "Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam-JIEBI* 2, no. 1 (2020): 91–105.

3. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Riyanto memberikan informasi modal dalam artikel yang lebih panjang, di mana modal dapat berupa uang (*geldkapital*) atau barang (*sachkapital*), seperti mesin, barang dagangan, dan barang lainnya.⁵⁴ Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Sarah Sidik, dan Danyati Ilmiah hasil penelitian tersebut menunjukkan Variabel Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan berdasarkan hasil nilai uji t-hitung ($-0.151 < t\text{-tabel}$ (2.02809) artinya besar kecilnya jumlah persediaan mampu mempengaruhi efisiensi persediaan dan modal pada saat proses produksi sehingga berpengaruh pada perolehan pendapatan.

H₀₃: Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang muslim dipasar desa Hulaan.

H_{a3}: Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim dipasar desa Hulaan.

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, dan Modal Terhadap Pendapatan

Pendapatan adalah dasar yang begitu penting di suatu usaha perdagangan, sebab ketika melaksanakan usaha pastinya mau melihat nilai maupun total pendapatan yang diterima sepanjang menjalankan usaha itu.

⁵⁴ Riyanto, Bambang. (2011). Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. BPFE.

⁵⁵ Danyati Ilmiah Siti Sarah Sidik, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul," *Margin Eco: Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis* 5, no. 2 (2021): 34–49.

Pertumbuhan sebuah usaha bisa diketahui dari total pendapatan yang diperoleh pemilik usaha.⁵⁶

H₀₄: Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Modal, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Muslim dipasar desa Hulaan.

H_{a4}: Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang muslim dipasar desa Hulaan



⁵⁶ Adinda Fuadilla Akumairoh, “Pengaruh Modal Usaha , Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam metode penelitian ini dapat digunakan sebagai tahapan-tahapan bagaimana memperoleh sebuah data agar mampu untuk dirumuskan, dianalisis, dan mampu untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam penelitian. Sehingga dengan begitu diperlukannya suatu metode penelitian secara detail agar hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dipercaya secara baik dan benar. Pada penelitian ini variabel independent yang digunakan untuk pengambilan data adalah tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal. Sedangkan variabel dependen menggunakan pendapatan pedagang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan lokasi penelitian adalah pasar desa hulaan kecamatan menganti kabupaten gresik.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam memperoleh data penelitian ini ditunjang dengan menggunakan angket yang disebar luaskan secara acak.² Pasar Hulaan Menganti merupakan lokasi yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk menampung dan mendukung pedagang muslim. Pasar ini juga merupakan jalan yang berfungsi sebagai pembatas antara wilayah Hulaan, Domas, dan Sidojungkung. Hal ini menjadikannya pedagang muslim yang paling banyak digunakan untuk

¹ Seta A. Wicaksana, Aisyah Pia Asrunputri, and · Andita Putri Ramadhania, Organisasi Dan Industri: Pendekatan Integratif Dalam Menghadapi Perubahan (Siak Sri Indapura: Dd Publishing, 2022), 19.

² Zulfikar and I. Nyoman Budiantara, Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 40.

menunju lokasi berdagang. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah variabel tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), dan modal(X3) mempengaruhi pendapatan pedagang muslim yang diteliti oleh peneliti sehingga dapat memberikan saran kepada pemilik usaha tentang cara meningkatkan pendapatannya. Diharapkan usaha yang dijalankan oleh pedagang muslim tersebut mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan mengurangi jumlah penduduk didesa Hulaan di Kecamatan Menganti.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Penelitian menggunakan dua jenis variabel. Yang pertama merupakan variabel independen yaitu tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal. Variabel yang kedua adalah variabel dependen pendapatan pedagang muslim.

Variabel – variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan data langsung, data langsung adalah data untuk mengukur tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal terhadap pendapatan pedagang muslim. Jawaban pasti berbeda-beda dari angket kuesioner yang di ajukan dari masing-masing pedagang muslim.

³ Singgih Santoso, *Kupas Tuntas Riset Eksperimen Dengan Excel 2007 Dan Minitab 15* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), 49.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional, menurut Creswell menyatakan bahwa definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel atau konsep akan diukur secara operasional dalam penelitian dengan memberikan deskripsi yang jelas dan spesifik.⁴ Penelitian ini menggunakan empat variabel, terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Keempat variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pendapatan (Y)	Penghasilan yang diterima pedagang dari hasil penjualan barang dagangannya pendapatan yang diterima dinyatakan dalam satuan rupiah dan dihitung per hari. ⁵	1. Rata-rata pendapatan bersih 2. Besarnya keuntungan pada hari libur 3. Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa
2.	Tingkat Pendidikan (X1)	Pendidikan dasar menitikberatkan pada penguasaan kemampuan dasar, sementara pendidikan menengah berfokus pada penyiapan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi	4. Jenjang pendidikan formal Terakhir yang ditempuh pedagang

⁴ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, Panduan Modern Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 96

⁵ Sukirno, S., Mikro Ekonomi: Teori pengantar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 272.

No.	Variabel	Definisi	Indikator
		atau memasuki dunia kerja. Pendidikan tinggi lebih kepada pendalaman ilmu pengetahuan dan penelitian. ⁶	
3.	Jam Kerja (X2)	curahan waktu yang digunakan oleh pedagang dalam melaksanakan kegiatan bekerja untuk memperoleh penghasilan. Jam kerja diukur dalam satuan jam/hari Orang yang merasa bahwa pendapatannya lebih rendah dari yang lain cenderung ingin meningkatkan jam kerja mereka untuk mendapatkan pendapatan lebih. ⁷	5. Waktu berdagang dalam sehari 6. Hari libur 7. Jam buka kios
4.	Modal (X3)	Modal usaha berperan sebagai aset yang dapat berupa barang atau dana yang menjadi dasar untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis. Pengelolaan modal yang efektif dan	8. Jumlah Modal Yang Digunakan 9. Kelancaran usaha 10. Kemajuan

⁶ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 10.

⁷ Samuelson dan Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, 425.

No.	Variabel	Definisi	Indikator
		efisien akan memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja usaha serta memaksimalkan peluang profitabilitas. ⁸	

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Hulaan. Pasar Hulaan merupakan pusat perdagangan yang penting di daerah tersebut, yang berfungsi sebagai tempat transaksi utama bagi pedagang dan konsumen. Dengan meneliti pasar ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika ekonomi lokal, pola konsumsi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang muslim.⁹ Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data dan analisis. Pasar Hulaan mungkin memiliki akses data yang cukup terbuka, baik dari segi jumlah pedagang, jenis barang yang dijual, serta karakteristik pengunjungnya. Ini membuatnya menjadi lokasi yang mudah dijadikan subjek penelitian dengan data yang relatif mudah diperoleh. Pasar Hulaan dikenal sebagai pasar yang banyak diikuti oleh pedagang kecil atau pedagang dengan sumber daya terbatas, ini bisa menjadi kesempatan untuk menganalisis bagaimana tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal

⁸ Arif Suharson, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kriya Kreatif Keramik* (Yogyakarta: ANDI, 2019), 13.

⁹ Arifa, *Observasi*, 18 Oktober 2024

mempengaruhi pendapatan mereka dalam konteks yang lebih terfokus pada pasar tradisional atau pasar lokal. Mayoritas pedagang dipasar hulaan tersebut adalah 80% pedagang muslim akan tetapi banyak juga pedagang non muslim yang berjualan dipasar hulaan, Penelitian ini difokuskan pada pedagang muslim yang sudah berjalan dan memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha mereka.¹⁰ Penelitian ini berfokus pada pendapatan pedagang muslim di Pasar Desa Hulaan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, dengan menghubungkan variabel tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal terhadap pendapatan para pedagang muslim di wilayah tersebut.

D. Populasi Dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai teknik generalisasi yang melibatkan objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis hasilnya.¹¹

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada pedagang muslim di desa hulaan kecamatan menganti. Namun, fokus penelitian ini adalah tentang peningkatan pendapatan pedagang di di desa hulaan kecamatan menganti terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Oleh karena itu, populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menajdi pelaku usaha mikro di desa hulaan kecamatan menganti. Adapun

¹⁰ Luthfi Hadi Aminuddin, "Relasi Muslim Dan Non Muslim Menurut Nadlatul Ulama," *Justitia Islamica* 11, no. 2 (2014): 305–34.

¹¹ Rizki Agustina & Ahmad Yunani, "Pengaruh Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, Lama Usaha, Modal Dan Pendapatan Terhadap Mobilitas Usaha Pedagang Kaki Lima Di Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala," *Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 2 (2020): 531–50.

yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah 163 pedagang muslim didesa hulaan.¹²

b. Sampel Penelitian

Teknik sampling merupakan suatu cara atau teknik untuk menentukan besarnya dan komposisi sampel. Dalam pengambilan sampel metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu, yang mana fokus pada pedagang muslim, memiliki usaha tetap, dan juga minimal telah berdagang selama periode tertentu. Oleh karena itu, setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih.¹³ Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin seperti yang diungkapkan oleh Sanang Sunyoto, sebagai berikut:¹⁴

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan (10%).

¹² Website Resmi Desa Hulaan, “Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan” dalam <https://desahulaan.gresikkab.go.id/first/statistik/1>, (diakses pada tanggal 24 September 2024, jam 05.25).

¹³ Dini Afriyanti, Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, Dan Pertanian (Jakarta: Garafindo Media Pratama, 2008), 30.

¹⁴ Danang Sunyoto, Metodologi Penelitian Ekonomi : Alat Statistik Dan Analisis Output Komputer (Yogyakarta: CAPS, 2011), 21.

Pertimbangan efisiensi sumber daya dengan margin eror 10% memungkinkan penggunaan sampel yang lebih kecil dengan ukuran populasi data yang terbatas, perhitungan sampel yang lebih praktis menggunakan rumus slovin dengan margin eror 10% dibandingkan dengan margin eror 5% atau 1%. Dengan itu yang masih dapat diterima meskipun margin eror lebih besar, hal ini menyesuaikan jenis penelitian untuk penelitian skala kecil dan dapat memberikan gambaran umum tentang karakteristik populasi yang ada. Jumlah populasi pedagang muslim pasar hulaan kecamatan menganti kabupaten gresik sebanyak 163 pedagang muslim. Sampel yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{163}{1 + 163(0,1)^2} \\
 &= \frac{163}{1 + 163(0,01)} \\
 &= \frac{163}{1 + 1,63} \\
 &= \frac{163}{2,63} \\
 &= 61,9771(62)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui jumlah sampel minimum yang dapat diambil oleh peneliti sebanyak 62 pedagang muslim dipasar desa hulaan kecamatan menganti kabupaten gresik. Sampel diambil dengan metode *Purposive Sampling* dan hanya dapat diisi oleh pedagang yang beragama islam, memiliki usaha, dan minimal telah berdagang selama periode tertentu.

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Untuk melakukan analisis terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Data kuantitatif diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dilakukan adalah menyebarkan angket kepada pedagang muslim setempat. Data sekunder yang mana terdiri diantaranya data asosiasi pedagang setempat, catatan dari pengelola pasar, juga penelitian terdahulu yang relevan.¹⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan baku dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disebut:

1. Survei
 - a. Menyusun kuesioner terstruktur
 - b. Menentukan sampel pedagang muslim
 - c. Melakukan pengumpulan data secara sistematis
2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diminta untuk memberikan jawaban terperinci atas serangkaian pertanyaan

¹⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

atau pernyataan tertulis yang diberikan untuk dianalisis.¹⁶ Membuat kuesioner terstruktur untuk mengumpulkan data dari pedagang muslim Kuesioner yang di sebarakan terdiri dari:

- a. Tingkat pendidikan formal terakhir responden
- b. Rata-rata jam kerja per hari/minggu
- c. Besaran modal usaha yang digunakan
- d. Pendapatan rata-rata per hari/bulan
- e. Data demografis seperti usia, lama berdagang, dll.

3. Kepustakaan

Teknik pengumpulan teori dalam kaitannya dengan pembahasan penulisan mengutip teori dari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, serta mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang tersedia di perpustakaan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis data yang diperoleh dari subjek atau sampel yang terkait dengan topik atau isu yang diteliti. Instrumen penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, relevan, dan dapat dianalisis, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan kesimpulan penelitian.¹⁷ Dalam penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal terhadap pendapatan

¹⁶ Uhar Suharsa Putra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2014), 271.

¹⁷ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2021), 1.

pedagang muslim, diperlukan instrumen penelitian yang mencakup alat pengumpulan data, metode analisis, dan teknik pengolahan data. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai komponen instrumen yang dapat digunakan:

1. Instrumen Pengumpulan Data
2. Metode Analisis Data
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

H. Validitas Dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan bebas dari kesalahan dan mampu menjelaskan secara akurat topik yang akan diukur. Dalam uji ini, kesimpulan yang diambil dari skor dianggap akurat, logis, dan berguna. Validitas suatu instrumen bergantung pada populasi, tujuan, serta karakteristik lingkungan tempat pengukuran berlangsung. Oleh karena itu, hasil yang valid dalam satu kondisi mungkin tidak berlaku di kondisi lain. Hasil uji validitas membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel, di mana $df = n - 2$ pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika r -tabel lebih kecil daripada r -hitung, maka dianggap tidak valid. Untuk menilai validitas instrumen penelitian, metode korelasi Pearson atau korelasi produk digunakan, sebagaimana dijelaskan berikut:¹⁸

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n^2}$$

¹⁸ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

$$\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah sampel atau subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

Y = jumlah total skor x

X = jumlah skor y

X^2 = jumlah dari kuadrat x

Y^2 = jumlah kuadrat y

2. Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil pengukuran sebagian besar dapat diandalkan. Reliabilitas didasarkan pada konsistensi hasil pengukuran yang sama, meskipun dilakukan dengan instrumen berbeda atau pada waktu pengumpulan data yang berbeda.¹⁹ Reliabilitas dikonseptualisasikan dengan mengidentifikasi area pengukuran berbasis kesalahan. Suatu instrumen dianggap reliabel jika tingkat kesalahannya kecil; sebaliknya, jika suatu instrumen memiliki tingkat kesalahan yang tinggi, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Kuesioner dianggap andal jika memiliki nilai reliabilitas atau alpha minimal 0,6 atau lebih. Semakin mendekati nilai 1, semakin

¹⁹ Suryo Hartanto, Mobalean Maning (Model Pembelajaran Berbasis Lean Manufacturing) (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 60.

tinggi pula tingkat reliabilitas internalnya. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung nilai *Cronbach Alpha*..

$$r_{11} = [n: n-1] [1- \sum St^2 : St^2]$$

Keterangan :

R11 = koefisien reliabilitas tes

N = banyaknya butir item pertanyaan/ Pernyataan

1 = bilangan konstanta

$\sum St^2$ = jumlah varian butir skor dari tiap-tiap butir item

St² = variabel total²⁰

Untuk mencari varian butir digunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 : Varians tiap butir

X : Jumlah

N : Jumlah responden

Jika variabel yang diteliti memiliki nilai *Cronbach's alpha* (α) > 0,06, maka variabel tersebut dianggap reliabel; sebaliknya, jika nilai *Cronbach's alpha* (α) < 0,06, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel.²¹

²⁰ Satrio Endriatomo and Aspyan Noor, "Penentuan Harga Jual Produk Dengan Pendekatan Full Costing Determination of the Selling Price of the Product with a Full Costing Approach," *Jurnal Akuntabel* 18, no. 3 (2021): 392–98.

²¹ Nur Asnawi Dkk, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* , 117.

3. Analisis Korelasi

Ini adalah salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah korelasi produk momen untuk menguji sejauh mana hubungan antara dua variabel. Melalui analisis korelasi, kita dapat mengetahui apakah hubungan antara variabel tersebut bersifat positif atau negatif, yang dapat dilihat dari tanda yang ada. Dalam perhitungan keputusan uji korelasi ganda, nilai probabilitas 0,05 dan signifikansi (α) digunakan untuk dasar pengambilan keputusan: Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y jika $\alpha < p$ perubahan F, dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y jika $\alpha > p$ perubahan F.²²

I. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.²³

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

²² Andhita Dessy, Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian (Yogyakarta: Felicha, 2016), 11.

²³ Aryatik, "Proposal Skripsi Pengaruh Komitmen Organisasional, Etika Kerja Dan Home Industri Dompot Kulit Kabupaten Wonogiri."

Uji Kolmogorov-Smirnov satu arah dapat digunakan untuk menguji kenormalan data. Uji kenormalan bertujuan untuk menentukan apakah data dalam populasi terdistribusi normal atau tidak. Dalam konteks regresi, tujuannya adalah untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik seharusnya menggunakan data yang terdistribusi normal. Dengan kata lain, jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal; sebaliknya, jika kurang dari 0,05, data tidak terdistribusi normal.²⁴

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi yang sedang dianalisis terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Multikolinearitas terjadi ketika ada hubungan kausal antara dua variabel atau lebih, atau ketika dua variabel atau lebih dipengaruhi oleh variabel ketiga dalam model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat diamati nilai toleransi dan VIF. Jika nilai toleransi semakin kecil dan VIF semakin besar, maka multikolinearitas lebih cenderung terjadi. Dalam beberapa penelitian, multikolinearitas dianggap tidak ada jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Salah satu cara untuk memeriksa adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor

²⁴ Syamsul Arifin, *Model PBL (Problem Based Learning) Berbasis Kognitif Dalam Pembelajaran Matematika* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 49.

(VIF) dan Toleransi. Jika VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.²⁵

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara data pada periode t dengan data pada periode $t-1$ dalam metode regresi linier. Untuk mengetahui adanya autokorelasi, dapat digunakan uji Durbin Watson (DW). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:²⁶

- 1) Jika $0 < dL$, berarti autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti autokorelasi negatif
- 3) Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak yakin

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah suatu penelitian tertentu dalam model regresi yang dimaksud menunjukkan adanya variasi kesamaan dari hasil pengamatan residual satu penelitian ke penelitian lainnya. Hal ini juga digunakan untuk menggambarkan pengembangan suatu hipotesis berdasarkan proses penilaian korelasi parsial antara masing-masing variabel bebas dan

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: Wade Group, 2017), 175.

²⁶ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 78.

variabel terikat. Multikolinearitas tidak terpengaruh jika digunakan *Variable Inflation Factor* (VIF) yang berada di antara 1 dan 10. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser. Kriteria untuk menilai uji Glejser adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Apabila koefisien parameter untuk variabel independent mempunyai nilai $<0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas dalam model.
- 2) Apabila koefisien parameter untuk variabel independent mempunyai nilai $>0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model.

Analisis regresi berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan fungsional atau kausal antara variabel-variabel bebas tersebut dan variabel terikat.²⁸ Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan dari tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2), modal (X3), dan pendapatan pedagang muslim (Y) dalam konteks regresi berganda untuk penelitian ini:

$$Y_i = \alpha_i + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

²⁷ Haryadi Sarjono and Winda Julianita, *SPSS VS LISREL (Sebuah Pengantar & Aplikasi Untuk Riset)* (Jakarta: Selemba Empar, 2011), 45.

²⁸ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014), 66.

Y_i = Pendapatan pedagang muslim

X_1 = Tingkat Pendidikan

X_2 = Jam Kerja

X_3 = Modal

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi

e = Standar error

2. Uji Hipotesis

Signifikansi statistik suatu fungsi regresi dapat ditentukan dengan menggunakan koefisien parsial t, F, dan R².

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengidentifikasi apakah setiap variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat deviasi 5%. Kesimpulan diambil dengan membandingkan nilai sig. dengan nilai α (5%) atau dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Jika nilai t-hitung dalam analisis statistik lebih besar dari nilai t-tabel, atau jika nilai t-statistik lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) akan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

²⁹ Khairatun Nisa' Nurul Hidayah, " Pengaruh Religiusitas Dan Brand Awareness AQUA Terhadap Keputusan Pembelian AQUA Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Ponorogo," Skripsi (Ponorogo : Institute Agama Islam Negeri, 2019), 78

2) Apabila nilai thitung dalam analisis statistik lebih kecil atau sama dengan nilai ttabel, atau apabila nilai statistik lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak dan hipotesis nol (H_0) akan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji signifikan Simultan)

Uji signifikansi, juga dikenal sebagai uji F, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan nilai sig. pada taraf derajat 5% atau untuk membandingkan nilai dengan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Berikut adalah kriteria keputusannya:³⁰

- 1) Apabila nilai F_{hitung} dalam analisis statistik lebih besar dari nilai F_{tabel} , atau jika nilai F statistik lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) akan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam konteks penelitian ini.
- 2) Apabila nilai F_{hitung} dalam analisis statistik lebih kecil dari nilai F_{tabel} , atau jika nilai F statistik lebih besar dari 0,05, maka hipotesis

³⁰ Devana Adila Kusuma, "Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja gen Asuransi Di PT. Prudential Life Assurance Ponorogo," Skripsi (Ponorogo : Institute Agama Islam Negeri, 2019), 98

alternatif (H_a) akan ditolak dan hipotesis nol H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dalam konteks penelitian ini.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dikenal sebagai koefisien determinasi.³¹ Koefisien determinasi total (R^2) dalam model regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variasi dalam variabel terikat. Semakin tinggi nilai (R^2) korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat juga meningkat. Sebaliknya, jika nilai (R^2) negatif, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi lebih lemah. Perlu dicatat bahwa jika model hanya memasukkan satu variabel independen, nilai (R^2) dapat naik atau turun.

³¹ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 79.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Karena banyaknya komunitas Muslim di Indonesia, maka banyak pula umat Islam yang beraktivitas di tanah air. Terdapat aspek positif dan negatif terhadap populasi pedagang Muslim. Secara positif, praktik bisnis Muslim dapat membantu banyak penganggur memperpanjang hari kerja mereka. Penganggur yang dimaksud adalah berkreasi, melakukan usaha dengan atau tanpa modal. Negatifnya, pedagang muslim tidak menghiraukan tata tertib, keamanan, kebersihan, dan gangguan terhadap tempat yang ditempati untuk berdagang.

Pasar hulaan merupakan salah satu jalur alternatif yang menjadi tujuan para anggota hulaan dan tempat kuliner di sekitarnya. Pasar hulaan ini merupakan salah satu sarana yang disediakan Pemerintah Daerah untuk membantu para pedagang muslim dan non muslim dalam menjalankan usahanya. Pasar yang dibangun di sini berfungsi sebagai pusat keramaian anak-anak, dan para pedagang tidak hanya hadir pada siang hari, tetapi juga sepanjang hari. Pasar hulaan merupakan jalan yang menghubungkan Desa Domas, Hulaan, dan Sidojungkung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar hulaan, dapat diketahui bahwa di sana banyak pedagang muslim, baik laki-laki maupun perempuan.¹⁰⁸

Setiap individu menjalankan jenis usaha yang berbeda, seperti perdagangan tradisional atau skala kecil. Akibatnya, pemasaran terhadap

¹⁰⁸ Arifa, *Observasi*, 20 Oktober 2024

barang yang masyarakat dilakukan dalam rangka arus barang supaya sampai kepada konsumen (pembeli akhir). Di sisi lain, pengertian pemasaran sendiri adalah hasil kerja kegiatan usaha yang berhubungan langsung dengan penyerahan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Oleh karena itu, dalam rangkaian produk pemasaran dari produsen, konsumen dapat memanfaatkan pemasaran mata rantai yang ada pada masyarakat umum. Karena setiap perusahaan mempunyai agen tunggal di setiap daerah, maka rantai penyaluran ataupun pemasaran barang-barang dari produk konsumen tersebut di atas mulai dari agen tunggal. Agen tunggal ini menyediakan berbagai macam barang kepada anggota pedagang, baik untuk pedagang eceran maupun grosir.

B. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,711	0,2907	VALID
2	0,713	0,2907	VALID
3	0,738	0,2907	VALID
4	0,762	0,2907	VALID
5	0,665	0,2907	VALID
6	0,604	0,2907	VALID

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Hasil uji validitas menggunakan kriteria korelasi Pearson (r) menunjukkan bahwa semua nomor soal dalam kuisioner menunjukkan tingkat validitas yang baik. Nilai korelasi Pearson (r_{hitung}) untuk setiap variabel berada di atas nilai korelasi Pearson yang ditetapkan (r_{tabel}) untuk taraf signifikansi yang sama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara variabel dalam kuisioner adalah valid pada tingkat signifikansi 0,05.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0,6	Hasil
X1	0,866	0,6	Reliabel
X2	0,723	0,6	Reliabel
X3	0,790	0,6	Reliabel
Y	0,769	0,6	Reliabel

Sumber: *Data Diolah SPSS, 2024*

Hasil perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa semua variabel dalam instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel (X1, X2, X3, Y) semuanya melebihi nilai ambang batas 0.6, yang merupakan standar umum untuk reliabilitas yang dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian pedagang ini dapat diandalkan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Reliabilitas yang tinggi dari instrumen ini menegaskan bahwa hasil pengukuran akan konsisten dan dapat dipercaya, memperkuat validitas keseluruhan penelitian.

3. Hasil Uji Deskriptif

- a. Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin

Jika dilihat dari jenis kelamin pedagang muslim di pasar hulaan, tanggapan atau respon dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	25	37%
2	Perempuan	37	63%
Total		62	100%

Sumber: Data Diolah,2024

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 62 responden ada 25 atau 37% orang laki-laki dan 37 atau 63% Perempuan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

- b. Distribusi responden berdasarkan usia pedagang muslim di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti

Berdasarkan usia pedagang muslim, dapat diketahui respon dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia Pedagang Muslim

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	21-30 Tahun	8	13%
2	31-40 Tahun	21	34%
3	41-50 Tahun	32	51%
4	51-60 Tahun	1	2%
Total		62	100%

Sumber: Data Diolah,2024

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 62 responden ada 8 orang atau 5% pedagang muslim berusia 21-30 tahun, pedagang muslim yang rentang usianya dimana diatas 31-40 tahun terdapat 21 orang atau 13%, pedagang muslim yang rentang usianya dimana diatas 41-50 tahun terdapat 32 orang atau 52%, pedagang muslim yang rentang usianya dimana diatas 51-60 tahun terdapat 1 orang atau 2%. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini di dominasi oleh responden diusia 41-50 tahun.

- c. Distribusi responden berdasarkan jenis dagangan pedagang muslim di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti

Tabel 4.5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

No.	Jenis Dagangan	Frekuensi	Persentase
1	Pakaian	4	6%
2	Aksesoris	4	6%
3	Sandal	4	6%
4	Es The	8	13%
5	Es Degan	4	6%
6	Es Boba	4	6%
7	Es Capcin	4	6%
8	Dimsum	3	5%
9	Sayur Mentah	3	5%
10	Pentol	3	5%
11	Pizza Tarik	4	6%
12	Parfum	4	6%
13	Jasuke	4	6%
14	Gorengan	1	3%
15	Gado-Gado	4	6%
16	Aneka jajan Basah	1	3%
17	Bubur Bayi	1	3%

18	Lumpia	1	3%
Total		62	100%

Sumber: Diolah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 62 responden ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual pakaian, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual aksesoris, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual sandal, ada 8 orang atau 13% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual es teh, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual es degan, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual es boba, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual es capcin, ada 3 orang atau 5% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual dimsum, ada 3 orang atau 5% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual sayur mentah, ada 3 orang atau 5% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual pentol, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual pizza tarik, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual parfum, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual jasuke, ada 1 orang atau 2% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual gorengan, ada 4 orang atau 6% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual gado-gado, ada 1 orang atau 2% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual aneka jajan basah, ada 1 orang atau 2% pedagang muslim yang jenis

dagangannya menjual bubur bayi, dan ada 1 orang atau 2% pedagang muslim yang jenis dagangannya menjual lumpia. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini di dominasi oleh responden yang jenis dagangannya adalah menjual es teh.

- d. Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir pedagang muslim di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti

Tabel 4.6
Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pedagang Muslim

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Sekolah	15	24%
2.	SD	9	15%
3.	SMP	20	32%
4.	SMA	15	24%
5.	SARJANA	3	5%
Total		62	100%

Sumber: Diolah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 62 responden ada 15 orang atau 24% pedagang muslim yang tidak bersekolah, ada 9 orang atau 15% pedagang muslim yang menempuh pendidikan terakhirnya di tingkat SD, ada 20 orang atau 32% pedagang muslim yang menempuh pendidikan terakhirnya di tingkat SMP, ada 15 orang atau 24% pedagang muslim yang menempuh pendidikan terakhirnya di tingkat SMA, sedangkan pedagang muslim yang pendidikan terakhirnya Sarjana terdapat 3 orang atau 5%. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini di dominasi oleh responden tingkat pendidikannya yaitu SMP.

- e. Distribusi responden berdasarkan jam kerja pedagang muslim di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

Tabel 4.7
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jam Kerja

No.	Jam Kerja	Frekuensi	Persentase
1.	6	3	5%
2.	7	9	15%
3	8	11	18%
4	9	13	21%
5	10	14	23%
6	11	9	15%
7	12	3	5%
Total		62	100%

Sumber: *Diolah Data*, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 62 responden ada 3 orang atau 5% pedagang muslim yang bekerja dalam 6 jam dalam sehari, ada 9 orang atau 15% pedagang muslim yang bekerja dalam 7 jam dalam sehari, ada 11 orang atau 18% pedagang muslim yang bekerja dalam 8 jam dalam sehari, ada 13 orang atau 21% pedagang muslim yang bekerja dalam 9 jam dalam sehari, ada 14 orang atau 23% pedagang muslim yang bekerja dalam 10 jam dalam sehari, ada 9 orang atau 15% pedagang muslim yang bekerja dalam 11 jam dalam sehari, ada 3 orang atau 5% pedagang muslim yang bekerja dalam 12 jam dalam sehari. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden jam kerja berlaku pada 9 jam kerja. Dengan ini mengetahui rata-rata dalam membuka kios atau dagangannya selama

8-9 jam kerja. Jika lebih menjadikan seorang pekerja menjadi kontraproduktif hingga kelelahan.

- f. Distribusi responden berdasarkan modal pedagang muslim di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

Tabel 4.8
Klasifikasi Responden Berdasarkan Modal

No.	Modal	Frekuensi	Persentase
2	1-2juta	18	30%
3	2-3 juta	10	17%
4	3-4 juta	13	21%
5	4-5 juta	17	25%
6	5-6 juta	4	7%
Total		62	100%

Sumber: Diolah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 62 responden ada 18 orang atau 30% pedagang muslim yang modalnya kisaran 1-2 juta, ada 10 orang atau 17% pedagang muslim yang modalnya kisaran 2-3 juta, ada 13 orang atau 21% pedagang muslim yang modalnya kisaran 3-4 juta, ada 17 orang atau 25% pedagang muslim yang modalnya kisaran 4-5 juta, ada 4 orang atau 7% pedagang muslim yang modalnya kisaran 5-6 juta. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini di dominasi oleh responden yang modal dalam kisaran 1-2 juta.

- g. Distribusi responden berdasarkan Pendapatan pedagang muslim di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

Tabel 4.9
Distribusi responden berdasarkan Pendapatan

No.	Modal	Frekuensi	Persentase
2	1-2juta	12	19%

3	2-3 juta	19	31%
4	3-4 juta	11	18%
5	4-5 juta	8	13%
6	5-6 juta	12	19%
Total		62	100%

Sumber: *Diolah Data*, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 62 responden ada 12 orang atau 19% pedagang muslim yang pendapatannya kisaran 1-2 juta, ada 19 orang atau 31% pedagang muslim yang pendapatannya kisaran 2-3 juta, ada 11 orang atau 18% pedagang muslim yang pendapatannya kisaran 3-4 juta, ada 8 orang atau 13% pedagang muslim yang pendapatannya kisaran 4-5 juta, ada 12 orang atau 19% pedagang muslim yang pendapatannya kisaran 5-6 juta. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini di dominasi oleh responden yang mendapat pendapatannya dalam kisaran 2-3 juta.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51301503
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.079
Test Statistic		.102

Asymp. Sig. (2-tailed)

.200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Dalam pembahasan uji normalitas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh adalah 0,200. Nilai ini merupakan nilai p dari uji normalitas, yang mengindikasikan signifikansi dari uji tersebut. Dengan taraf signifikansi 0,05, artinya jika nilai p (0,200) lebih besar daripada taraf signifikansi tersebut (0,05), maka cukup bukti statistik untuk menerima hipotesis nol (H_0). Dalam konteks uji normalitas, (H_0) menyatakan bahwa sampel data berasal dari distribusi normal. Oleh karena itu, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200, sedangkan taraf signifikansi adalah 0,05, maka cukup bukti statistik untuk menerima hipotesis H_0 . Artinya, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari distribusi normal.

2. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

dU	dL	dW
1.3912	1.6677	2.237

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Hasil uji menunjukkan nilai DW (2,237) berada di antara 4 - dU (2,6088) dan dL (1.6677), maka tidak terdapat autokorelasi yang signifikan dalam residu pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, berdasarkan uji autokorelasi Durbin-Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti

yang cukup untuk menolak hipotesis $O(H_0)$, yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam residu model regresi.

3. Hasil Uji Multikorelasi

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikorelasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.162	2.091		1.512	.138		
	Tingkat Pendidikan (X1)	.239	.086	.327	2.780	.008	.625	1.600
	Jam Kerja (X2)	.248	.091	.294	2.743	.009	.751	1.331
	Modal(X3)	.323	.111	.357	2.894	.006	.569	1.759

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance untuk setiap variabel ($X_1=0,625$, $X_2=0,751$, $X_3=0,569$) semuanya jauh di atas batas 0,1, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang rendah satu sama lain. Selain itu, nilai VIF untuk setiap variabel ($X_1=1,600$, $X_2=1,331$, $X_3=1,759$) juga jauh di bawah batas 10, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terpengaruh secara signifikan oleh multikolinieritas. Dengan demikian, berdasarkan nilai tolerance dan VIF, tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya masalah multikolinieritas pada model regresi.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.18
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.093	1.359		-.069	.946
	Tingkat Pendidikan (X1)	.013	.056	.043	.226	.823
	Jam Kerja (X2)	-.027	.059	-.080	-.459	.648
	Modal(X3)	.068	.072	.190	.945	.350

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Dengan taraf signifikansi 0,05, maka jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar daripada taraf signifikansi tersebut, maka cukup bukti statistik untuk menolak H_0 , yang menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji yang diperoleh ($X_1=0,823, X_2=0,648, X_3=0,350$), tidak ada cukup bukti statistik untuk menyimpulkan terdapat heteroskedastisitas dalam model untuk masing-masing variabel independen (X_1, X_2, X_3) pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, asumsi homoskedastisitas (variabilitas konstan dari kesalahan) dapat dianggap terpenuhi.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.19
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.162	2.091		1.512	.138

Tingkat Pendidikan (X1)	.239	.086	.327	2.780	.008
Jam Kerja (X2)	.248	.091	.294	2.743	.009
Modal(X3)	.323	.111	.357	2.894	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang (Y)

Sumber: Data Diperoleh SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 3,162 dan untuk nilai tingkat pendidikan (nilai β) sebesar 0,239 sementara jam kerja (nilai β) sebesar 0,248 serta modal 0,363. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,162 + 0,239X_1 + 0,248X_2 + 0,363X_3 + e$$

Yang berarti:

1. Nilai konstanta pendapatan pedagang (Y) sebesar 3,162 yang menyatakan jika variabel X1, X2, X3 sama dengan nol yaitu Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Modal maka Pendapatan adalah sebesar 3,162
2. Koefisien X1 sebesar 0,239 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (tingkat pendidikan) sebesar 1% maka pendapatan meningkat sebesar 0,239 (239%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (tingkat pendidikan) sebesar 1% maka tingkat pendidikan menurun sebesar 0,239(239%).
3. Koefisien X2 sebesar 0,248 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (jam kerja) sebesar 1% maka pendapatan meningkat sebesar 0,248 (248%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 (jam kerja) sebesar 1% maka tingkat pendidikan menurun sebesar 0,248 (248%).

4. Koefisien X_3 sebesar 0,323 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (modal) sebesar 1% maka pendapatan meningkat sebesar 0,323 (323%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_3 (modal sebesar 1% maka tingkat pendidikan menurun sebesar 0,323 (323%).



E. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.20
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.162	2.091		1.512	.138
	Tingkat Pendidikan (X1)	.239	.086	.327	2.780	.008
	Jam Kerja (X2)	.248	.091	.294	2.743	.009
	Modal(X3)	.323	.111	.357	2.894	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang (Y)

Sumber: Data Diperoleh SPSS,2024

1. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
2. Untuk variabel X1 (tingkat pendidikan), nilai sig. (0,008) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} (2,780) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,672). Oleh karena itu, H_0 dan disimpulkan bahwa variabel X1 (tingkat pendidikan) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.
3. Untuk variabel X2 (jam kerja), nilai sig. (0,009) jauh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} (2,743) juga jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,241). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa variabel X2 (jam kerja) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

4. Untuk variabel X3 (modal), nilai sig. (0,006) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai thitung (2,894) lebih besar dari nilai ttabel (3,343). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa variabel X3 (modal) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4.21
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.985	3	60.328	24.596	.000 ^b
	Residual	103.015	42	2.453		
	Total	284.000	45			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang (Y)

b. Predictors: (Constant), Modal(X3), Jam Kerja (X2), Tingkat Pendidikan (X1)

Sumber: Data Diperoleh SPSS, 2024

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig. yang diperoleh (0,000) jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa ada cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol (H₀), yang menyatakan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk nilai Fhitung (24,596) jauh lebih besar daripada nilai Ftabel (2,574).

Ini menunjukkan bahwa variasi dalam data yang dijelaskan oleh model regresi adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki signifikansi statistik pada taraf signifikansi 0,05. Dengan kata lain, setidaknya satu variabel independen (tingkat pendidikan, jam kerja, modal) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan dalam model regresi.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.611	1.566

a. Predictors: (Constant), Modal(X3), Jam Kerja (X2), Tingkat Pendidikan (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang (Y)

Sumber: Data Diperoleh SPSS, 2024

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, jam kerja dan modal dapat menjelaskan sekitar 61,1% (0,611) terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan 38,9% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim diPasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim diPasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti

Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan pada variabel tingkat pendidikan akan memengaruhi peningkatan pendapatan. Dengan kata lain, apabila pedagang pasar memiliki hubungan sosial yang baik dengan pelanggan maka akan meningkatkan profitabilitas bagi pelaku usaha tersebut.

Hasil tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.¹⁰⁹ Hasil ini sejalan dengan temuan Nur Fahirah Rahma dan Ahmad Kafrawi Mahmud yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.¹¹⁰ Temuan Yolanda Sari, Minita, dan Yuda Tri Utomo menunjukkan bahwa pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap

¹⁰⁹ M. Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2001), hal.66

¹¹⁰ Ahmad Kafrawi Mahmud Nur Fathirah Rahma, "Pengaruh tenaG , Lama Usaha , Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Karuwisi Kota Makassar," *ICOR: Journal of Regional Economic* 1, no. 1 (2020): 50–57.

pendapatan.¹¹¹ Dengan demikian, keseluruhan hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi yang penting dalam pemahaman bahwa tingkat pendidikan sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan pedagang.

2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim di Pasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti

Hasil uji menunjukkan bahwa Jam Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel jam kerja akan memengaruhi peningkatan pada variabel pendapatan. Dengan kata lain, apabila pedagang memiliki waktu kerja yang konsisten dengan karyawan maka akan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha tersebut.

Hasil tersebut mendukung teori jam kerja yang menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh jam kerja.¹¹² Hasil ini sejalan dengan temuan Ana Fatma Fitriana Wibowo, M. Elfan Kaukab, Agus Putranto yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.¹¹³ Temuan Ega Dwi Maharani, Ahmad Rizani yang menyatakan Jam Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹¹¹ Yuda Tri Utomo Yolanda Sari, Mainita, “Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kecamatan Jambi Luar Kota,” *Jurnal Development* 9, no. 2 (2021): 114–30.

¹¹² Ahmad Syakur, “Standar Pengupahan Dalam Ekonomi Islam (Studi Kritis Atas Pemikiran Hizbut Tahrir),” *Universum* 9, no. 1 (1980): 1–13.

¹¹³ Ana Fatma Fitriana Wibowo, M. Elfan Kaukab, “Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dan Faktor Yang Mempengaruhi.”

pendapatan.¹¹⁴ Dengan demikian, keseluruhan hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi yang penting dalam pemahaman bahwa jam kerja berperan penting dalam peningkatan pendapatan.

3. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim di Pasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti

Hasil uji menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel modal akan memengaruhi peningkatan pada variabel pendapatan. Dengan kata lain, apabila pelaku usaha memiliki modal yang cukup untuk membuka usaha maka akan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha tersebut.

Hasil tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh modal.¹¹⁵ Hasil ini sejalan dengan temuan Ngurah Wisnu Murthi menyatakan bahwa modal mempengaruhi pendapatan pedagang.¹¹⁶ Juga sebanding dengan temuan I Gusti Ayu Lia Yasmita yang menyatakan bahwa modal mempengaruhi secara parsial maupun secara simultan terhadap pendapatan pedagang.¹¹⁷ Dengan demikian, keseluruhan hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi

¹¹⁴ Ega Dwi Maharani and Ahmad Rizani, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa Di Kota Palangka Raya," *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 24–38.

¹¹⁵ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, Cetakan I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 16

¹¹⁶ Ngurah Wisnu Murthi, "Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Ditinjau Dari Faktor Internal," *Jurnal Ganec Swara* 17, no. 2 (2023): 703–10.

¹¹⁷ I Gusti Ayu Lia Yasmita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gulingan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung," *Jurnal Ganec Swara* 15, no. 1 (2021): 1018–25.

yang penting dalam pemahaman bahwa modal sangat berperan penting dan menjadi faktor utama dalam peningkatan pendapatan.

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim diPasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti

Hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, jam kerja, modal secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel tingkat pendidikan, jam kerja dan modal akan memengaruhi peningkatan pada variabel pendapatan. Pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja dan modal terhadap pendapatan pedagang muslim adalah sebesar 61,1%. Hasil tersebut mendukung teori banu swasta.¹¹⁸

¹¹⁸ Basu Swasta, *Manajemen Penjualan: Pelaksanaan Penjualan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 129.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang muslim di wilayah pasar hulaan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan untuk menjalankan usahanya agar berkembang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim di wilayah pasar Hulaan. Berkaitan dengan jam kerja dimana semakin lama jam kerja yang diluangkan maka akan semakin menambah keterampilan dan skill dalam memahami selera konsumen dengan begitu mampu menambah pendapatan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim di pasar hulaan. Dimana jika modal bertambah bertambah, maka akan terjadi perkembangan perdagangan setelah mengalami naik turunnya pendapatan
4. Pendapatan pedagang muslim di Pasar Desa Hulaan Kecamatan Menganti secara bersama-sama dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal. Dari hasil pengujian menjelaskan bahwa tingkat pendidikan, jam

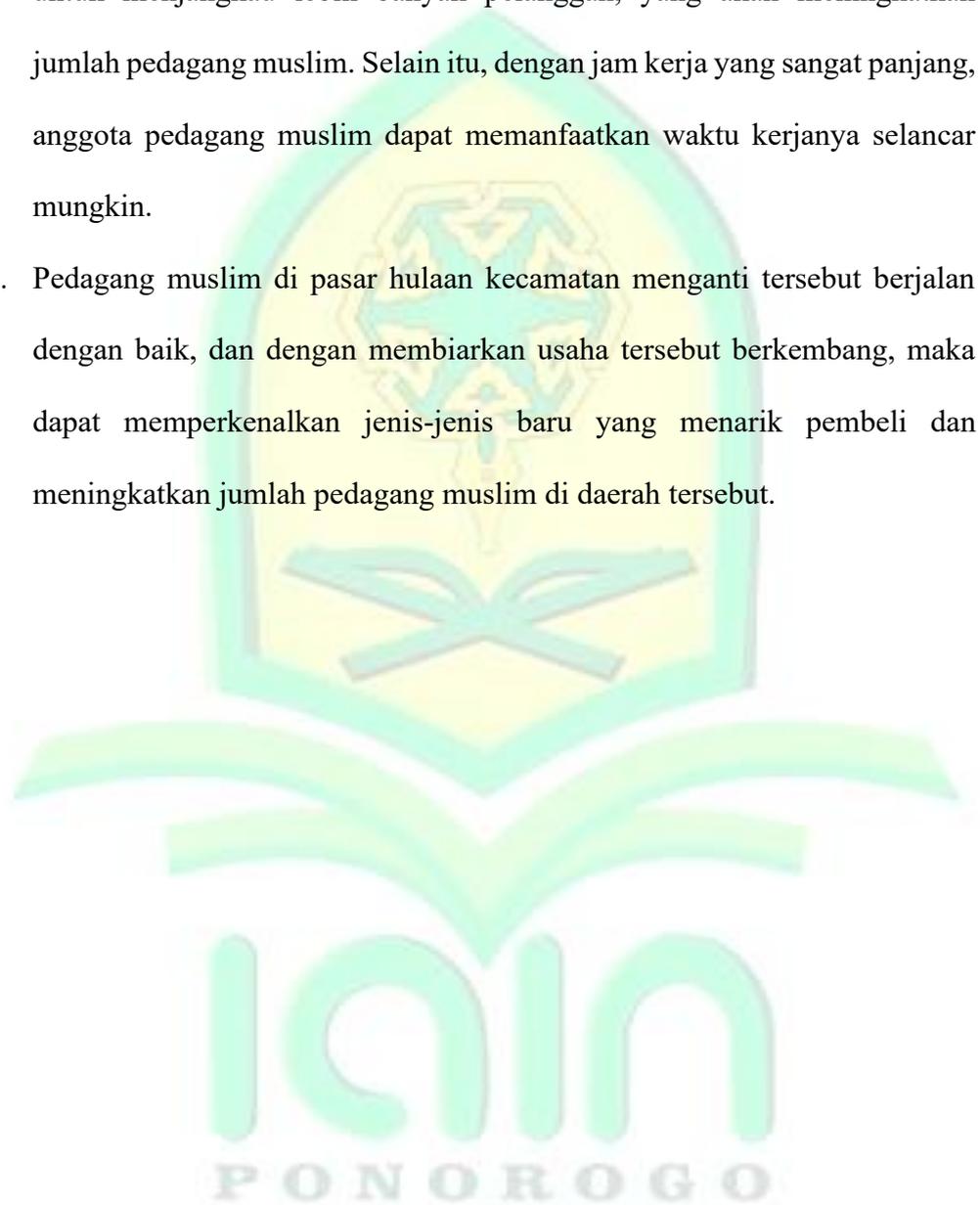
kerja, dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang secara simultan diperoleh hasil nilai $F_{hitung} = 2879,959 > 2,90$ maka terima H_0 sehingga model regresi yang dihasilkan sesuai atau karena nilai $sig = 0,000 < 0,05$ maka model regresi yang dihasilkan sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan (X1), jam kerja (X2) dan modal (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y). Dapat diketahui bahwa

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan:

1. Dari hasil penelitian ini disajikan kepada para pedagang di pasar lokal untuk mendorong mereka meningkatkan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka sehingga dapat meningkatkan keuntungan dari perdagangan. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, selain dari tingkat pendidikan, jam kerja, dan modal. Penelitian ini belum memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi dan memengaruhi pendapatan pedagang.
2. Pedagang muslim di pasar desa hulaan Kecamatan Menganti yang mayoritas penduduknya beragama Islam sangat menjunjung tinggi nilai pendidikan, sehingga penting untuk meningkatkan taraf pendidikan formal dan informal guna menambah pengetahuan bisnis sesuai dengan kebutuhannya guna meningkatkan penghasilan dan kualitas hidup.

3. Pedagang muslim di pasar desa hulaan di kecamatan menganti dapat meningkatkan omzet pedagang muslim dengan menerapkan jam kerja yang selancar mungkin. Hal ini akan memberi mereka lebih banyak peluang untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, yang akan meningkatkan jumlah pedagang muslim. Selain itu, dengan jam kerja yang sangat panjang, anggota pedagang muslim dapat memanfaatkan waktu kerjanya selancar mungkin.
4. Pedagang muslim di pasar hulaan kecamatan menganti tersebut berjalan dengan baik, dan dengan membiarkan usaha tersebut berkembang, maka dapat memperkenalkan jenis-jenis baru yang menarik pembeli dan meningkatkan jumlah pedagang muslim di daerah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Fuadilla Akumairoh, Wahyu Dwi Warsitasari. “Pengaruh Modal Usaha , Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)* 2, no. 2 (2022): 202–19.
- Afif Hidayatullah, Sri Muljaningsih. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang.” *Journal Of Development Economic And Social Studies* 2, no. 4 (2023): 867–82.
- Sugiono, A., E. Masykuroh, E. Sungkawati, S. Setyadjit, L. Dahliani, I. Yustina, J. Yogopriyatno, dan I. Hermawati. “Developing Model of Logistics Capability, Supply Chain Policy on Logistics Integration and Competitive Advantage of SMEs.” *Uncertain Supply Chain Management* 11, no. 3 (2023): 1009–18.
- Aminuddin, Luthfi Hadi. “Relasi Muslim Dan Non Muslim Menurut Nadlatul Ulama.” *Justitia Islamica* 11, no. 2 (2014): 305–34.
- Ana Fatma Fitriana Wibowo, M. Elfan Kaukab, Agus Putranto. “Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Journal Of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 2 (2021): 206–16.
- Daniel, Trisla Warningsih, and Darwis An. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Segar Di Pasar Flamboyan Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.” *Berkala Perikanan Terubuk* 49, no. 1 (2021): 797–804.
- Dedi Julianto, Puti Annisa Utari. “Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat.” *Ikraith Ekonomika* 2, no. 2 (2016): 122–31.
- Dinda Eka Putri Ma’arif, Muslimin Abdulrahman. “Evaluasi Produksi Dan Persediaan Pada Produk Pipa Di CV.XYZ.” *J-ENSISTEC (Journal of Engineering and Sustainable Technology)* 10, no. 02 (2024): 1049–55.
- Ernawati, Fidyah Yuli, Siti Rochmah, and Dewi Apriliyani. “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL Di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen).” *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, no. November (2020): 137–49.
- Fitriani, Ajeng Pipit, Aldzu Pazeroma, and Dwi Rahayu. “Strategi Pemasaran Dan Literasi Syariah Dalam Mendukung Pemberdayaan UMKM Masyarakat.” *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 102–14.
- Genta Ramadhan, Ariusni. “Pengaruh Modal , Jam Kerja , Tingkat Pendidikan , Lama Usaha Dan Iklim Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Laut Di Pasar Gaung Kota Padang.” *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)* 1, no. 2 (2024): 259–70.
- Hasan Basri, Adi Putra. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

- Pedagang Di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi.” *Jurnal Development* 10, no. 2 (2022): 64–73.
- Luhur Prasetyo, Unun Roudlotul Jannah, Nurma Fitriana. “Corporate Governance Model of Islamic Philanthropy at Islamic Hospitals in Ponorogo.” *Iqtishadia* 15, no. 2 (2022): 289–308.
- Maharani, Ega Dwi, and Ahmad Rizani. “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa Di Kota Palangka Raya.” *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 24–38.
- Marwati, Siska, and Dijan Rahajuni. “Factors Affecting Income Of Female Workers Producing Ketupat Casing and Their Contribution to Household Income.” *Eko-Regional* 15, no. 1 (2020): 44–52.
- Mohamad Nur Efendi, Kusnul Ciptanila Yuni K, Iza Hanifuddin, Arian Agung Prasetyawan. “OMNIBUS LAW SENTIMENT AND ITS IMPACT ON THE HALAL CERTIFICATION PROGRAM Investment Is a Form of Effort and Strategic Aspect in National Economic Development . Robert Solow States That Capital Formation and Population Growth Influence the Economic Growth O.” *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial, Vol.20, No.1, June 2023* *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial* Vol 20, no. 1 (2023): 37–58. <https://doi.org/10.21154/justicia.v20i1.5829>.
- Murthi, Ngurah Wisnu. “Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Ditinjau Dari Faktor Internal.” *Jurnal Ganec Swara* 17, no. 2 (2023): 703–10.
- N. N Tri Utami Devi, Made Suci. “Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 1 (2023): 47–52.
- Najib, M Thoha Ainun, and Nizar Haris Masruri. “Sosialisasi Sistem Keuangan Syariah Pada Jamaah Masjid Al-Huda.” (*JTEB*) *Jurnal Terapan Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 31–37.
- Nirwana, Siti Aisyah. “Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Kampu UIN Alauddin Makassar.” *ICOR: Journal of Regional Economic* 2, no. 1 (2021): 27–31.
- Novia Sari, Sandi Andika. “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selat Baru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Bertuah: Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 100–115.
- Nur Fathirah Rahma, Ahmad Kafrawi Mahmud. “Pengaruh Modal Usaha , Lama Usaha , Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Karuwisi Kota Makassar.” *ICOR: Journal of Regional Economic* 1, no. 1 (2020): 50–57.

- Nursyamsu, Nursyamsu, Irfan Irfan, Ibrahim R Mangge, and Moh Anwar Zainuddin. "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam-JIEBI* 2, no. 1 (2020): 91–105.
- Pane, Muhammad Rivaldi, and Muhammad Ikhsan Harahap Muhammad Lathief Ilhamy Nasution. "The Influence of Business Capital and Cost of Space Rent (Ijarah) on Merchants ' Income in the Traditional Market of Lau Dendang Village." *Journal of Islamic Economic Lariba* 10, no. 1 (2024): 83–100.
- Pratiningsih, Siti Hodijah, Candra Mustika. "Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Wisata Water Front City Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *E-Jurnal Perdagangan Industri Dan Moneter* 9, no. 1 (2021): 35–48.
- Rosalina Fitri Ningsih Br, Anton Luvi Siahaan, Anggun Tiur Ida Sinaga. "Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Merdeka Pematang Siantar." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 2 (2023): 508–18. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2974>.
- Siti Sarah Sidik, Danyati Ilmiah. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul." *Margin Eco: Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis* 5, no. 2 (2021): 34–49.
- Yasmita, I Gusti Ayu Lia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gulingan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung." *Jurnal Ganec Swara* 15, no. 1 (2021): 1018–25.
- Yolanda Sari, Mainita, Yuda Tri Utomo. "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kecamatan Jambi Luar Kota." *Jurnal Development* 9, no. 2 (2021): 114–30.
- Yustina Wahyu Cahyaningrum, Tiara Widya Antikasari. "Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan." *Jurnal Economia* 13, no. 2 (2014): 191–200.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAM KERJA, MODAL TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG MUSLIM DI PASAR HULAAN KECAMATAN
MENGANTI KABUPATEN GRESIK

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Ponorogo, Dengan ini Saya:

Nama : Arifa Luthfi Khoirulloh

NIM : 401200158

Prodi : Ekonomi Syariah

Memohon bantuan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi responden penelitian
dengan mengisi kuesioner penelitian ini secara lengkap dan jujur. Jawaban dari
kuesioner ini tidak ada yang salah, sehingga apapun jawaban yang Bapak/Ibu
berikan adalah benar. Jawaban atas kuesioner ini semata-mata ditunjukkan untuk
kepentingan penelitian dan bukan untuk maksud lain.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu, saya
ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Hormat Saya,

Arifa Luthfi Khoirulloh

*) Semua informasi yang dicantumkan dijaga kerahasiannya. Penelitian ini
digunakan untuk tujuan ilmiah. **) Kuesioner ini diperuntukan bagi pelaku
pedagang muslim di pasar hulaan kecamatan menganti.

ANGKET INSTRUMEN

Bersamaan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk mengisi daftar pertanyaan sebagai data agar penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Di Pasar Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik”. Saya mengharapkan kesediaannya Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk menjawab dengan baik dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Atas kesediaan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin a. Laki-laki b. Perempuan

Usia : _____

Jenis Dagangan : _____

B. Variabel Tingkat Pendidikan (X_1)

1. Pendidikan terakhir yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri tempuh...
 - a. Tidak Sekolah
 - b. SD
 - c. SMP/MTs
 - d. SMA/SMK
 - e. Perguruan Tinggi

C. Variabel Jam Kerja (X_2)

2. Berapa jam Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berdagang setiap harinya?.....jam
3. Saya memilih jam berdagang yang memungkinkan saya untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu tanpa terganggu atau terburu-buru.
4. Saya mengatur jadwal libur usaha saya dengan mempertimbangkan sholat Jumat dan hari-hari besar Islam tanpa mengurangi produktivitas bisnis.

5. Dalam menentukan hari libur, saya memperhatikan keseimbangan antara waktu beribadah, waktu keluarga, dan waktu berusaha sesuai dengan prinsip keseimbangan dalam Islam
6. Saya menyesuaikan jam buka kios dengan jadwal sholat, terutama sholat Jumat, sehingga tidak mengganggu waktu ibadah dan tetap memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan.
7. Dalam menentukan jam operasional, saya mempertimbangkan keseimbangan antara waktu berusaha, waktu istirahat, dan waktu beribadah sesuai dengan prinsip manajemen waktu dalam Islam.

D. Variabel Modal (X_3)

8. Berapa jumlah modal yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri digunakan untuk penyediaan barang dagangan setiap periode? Rp.....
9. Saya memilih besaran modal yang tidak terlalu besar atau kecil, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang berkah dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah dalam berdagang
10. Tingkat penjualan harian atau bulanan yang stabil atau meningkat, yang menunjukkan kontinuitas permintaan produk dan kemampuan memenuhi kebutuhan konsumen sesuai prinsip muamalah dalam Islam.
11. Ketersediaan modal usaha yang cukup, kemampuan membayar kewajiban (hutang), dan memperoleh keuntungan yang halal serta berkelanjutan sebagai cerminan kesehatan finansial bisnis yang sesuai dengan etika bisnis syariah.
12. Saya mampu meningkatkan modal usaha melalui laba yang dihasilkan secara bertahap dengan prinsip memperhatikan halal dan menghindari riba.
13. Usaha saya mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menerapkan etika bisnis Islam, seperti kejujuran dalam transaksi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

E. Variabel Pendapatan (Y)

14. Berapa kisaran rata-rata pendapatan bersih yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri peroleh perbulannya?

15. Saya mengukur rata-rata pendapatan bersih harian berdasarkan seberapa cukup pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
16. Pedagang muslim umumnya mengalami peningkatan keuntungan pada hari libur/akhir pekan dibandingkan hari biasa.
17. Keuntungan pada hari libur/akhir pekan bagi pedagang muslim dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendapatan.
18. Saya mengukur keuntungan harian berdasarkan apakah pendapatan yang diperoleh berasal dari transaksi yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah.
19. Bagi saya, keuntungan dalam berdagang tidak hanya dilihat dari besarnya angka, tetapi juga dari apakah keuntungan tersebut membawa keberkahan dalam hidup saya dan keluarga.

Lampiran 3. Pengelompokkan dan Penyekoran Data

Tingkat Pendidikan (X1)

No.	Tingkat Pendidikan	Nilai
1	Sarjana	5
2	Sarjana	5
3	Sarjana	5
4	SMA/SMK	4
5	SMA/SMK	4
6	SMA/SMK	4
7	Tidak Sekolah	1
8	SMP/MTs	3
9	SMP/MTs	3
10	Tidak Sekolah	1
11	Tidak Sekolah	1
12	SMP/MTs	3
13	SMP/MTs	3
14	Tidak Sekolah	1
15	Tidak Sekolah	1
16	SMA/SMK	4
17	SMA/SMK	4
18	SMA/SMK	4
19	SMA/SMK	4

20	SMP/MTs	3
21	SD	2
22	Tidak Sekolah	1
23	SMP/MTs	3
24	SD	2
25	SMP/MTs	3
26	SMA/SMK	4
27	SMA/SMK	4
28	SMP/MTs	3
29	Tidak Sekolah	1
30	SMA/SMK	4
31	Tidak Sekolah	1
32	SMP/MTs	3
33	SMP/MTs	3
34	SD	2
35	SD	2
36	SMA/SMK	4
37	SMA/SMK	4
38	SD	2
39	SMP/MTs	3
40	SMP/MTs	3
41	SMA/SMK	4
42	SMP/MTs	3
43	Tidak Sekolah	1
44	SMP/MTs	3
45	SD	2
46	SMP/MTs	3
47	SD	2
48	SMP/MTs	3
49	Tidak Sekolah	1
50	SMP/MTs	3
51	SMA/SMK	4
52	SMA/SMK	4
53	Tidak Sekolah	1
54	SD	2
55	SMP/MTs	3
56	Tidak Sekolah	1
57	SMP/MTs	3
58	Tidak Sekolah	1
59	Tidak Sekolah	1
60	Tidak Sekolah	1
61	SD	2
62	SMP/MTs	3

Skoring

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Skor
Tidak Sekolah	15	1
SD	9	2
SMP	20	3
SMA	15	4
SARJANA	3	5

Jam Kerja (X2)

No.	Jam Kerja	Nilai
1	10	5
2	9	4
3	8	3
4	10	5
5	10	5
6	10	5
7	10	5
8	10	5
9	11	6
10	11	6
11	11	6
12	11	6
13	11	6
14	8	3
15	10	5
16	6	1
17	9	4
18	8	3
19	9	4
20	8	3
21	7	2
22	8	3
23	7	2
24	12	7
25	9	4
26	7	2
27	8	3
28	11	6
29	9	4
30	11	6
31	8	3
32	9	4

33	9	4
34	6	1
35	6	2
36	10	5
37	12	7
38	7	2
39	11	6
40	10	5
41	11	6
42	10	5
43	12	7
44	9	4
45	7	2
46	9	4
47	7	2
48	7	2
49	9	4
50	7	2
51	8	3
52	10	5
53	10	5
54	10	5
55	8	3
56	9	4
57	9	4
58	6	1
59	8	3
60	9	4
61	8	3
62	10	5

Skoring

Jam Kerja	Frekuensi	Skor
6	3	1
7	9	2
8	11	3
9	13	4
10	14	5
11	9	6
12	3	7

Modal (X3)

No.	Modal	Nilai
1	1500	5
2	1500	4
3	1500	3
4	1500	5
5	1500	5
6	1500	5
7	4500	5
8	4500	5
9	6000	6
10	6000	6
11	5000	6
12	4500	6
13	5000	6
14	5000	3
15	4500	5
16	5000	1
17	4500	4
18	5000	3
19	5000	4
20	5000	3
21	5000	2
22	2500	3
23	2500	2
24	3500	7
25	3500	4
26	3500	2
27	4000	3
28	4500	6
29	5500	4
30	6000	6
31	1000	3
32	1500	4
33	1000	4
34	1500	1
35	2500	2
36	3500	5
37	4000	7
38	2500	2
39	3500	6
40	1500	5
41	1500	6
42	2500	5

43	3500	7
44	4500	4
45	1500	2
46	2500	4
47	3500	2
48	3500	2
49	2500	4
50	4500	2
51	1500	3
52	2000	5
53	4500	5
54	3500	5
55	2500	3
56	1000	4
57	2500	4
58	3000	1
59	4000	3
60	1500	4
61	2000	3
62	3500	5

Skoring

Modal	Frekuensi	Skor
6	3	1
7	9	2
8	11	3
9	13	4
10	14	5
11	9	6
12	3	7

Pendapatan (Y)

No.	Pendapatan (Rp.000)	Nilai
1	2500	5
2	3900	4
3	2000	3
4	3000	5
5	3500	5
6	3000	5
7	3000	5
8	1500	5
9	2000	6

10	3000	6
11	4000	6
12	1500	6
13	4000	6
14	1500	3
15	4000	5
16	2700	1
17	2000	4
18	2000	3
19	3000	4
20	3300	3
21	2900	2
22	2400	3
23	1800	2
24	3000	7
25	3000	4
26	3000	2
27	3000	3
28	3500	6
29	3000	4
30	2800	6
31	1800	3
32	3000	4
33	3300	4
34	3600	1
35	1000	2
36	2500	5
37	3000	7
38	2000	2
39	2900	6
40	2800	5
41	3100	6
42	1600	5
43	2300	7
44	2400	4
45	1700	2
46	2100	4
47	1900	2
48	1600	2
49	2500	4
50	2700	2
51	2000	3
52	2600	5
53	1000	5

54	1250	5
55	1000	3
56	2000	4
57	1300	4
58	1300	1
59	4000	3
60	2300	4
61	1500	3
62	2000	5

Skoring

Pendapatan	Frekuensi	Skor
1juta-2juta	23	1
2 juta-3juta	27	2
3juta-4juta	11	3
4juta-5juta	17	4
5juta-6juta	4	5

Lampiran 3. Tabulasi Data

No.	Pendapatan Pedagang (Y)							Tingkat Pendidikan (X1)						
	Nomor Pernyataan													
	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	5	6	Total
1	2	2	3	3	3	2	15	3	3	3	3	3	3	18
2	4	4	4	4	3	4	23	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	3	4	23	4	4	5	4	5	5	27
4	4	3	3	4	3	3	20	4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	4	4	4	4	23	4	5	5	4	5	3	26
6	4	4	4	4	3	4	23	4	5	5	5	5	5	29
7	3	3	3	3	3	3	18	5	2	1	3	4	5	20
8	2	4	2	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
9	4	5	5	4	3	4	25	5	5	5	5	5	5	30
10	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	4	4	22
11	3	4	3	3	3	4	20	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	5	4	25	4	5	5	4	5	4	27

13	3	4	4	3	4	3	21	4	5	5	4	4	5	27
14	3	4	3	4	4	3	21	4	5	4	4	4	5	26
15	4	4	5	4	4	4	25	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	3	3	3	21	5	5	5	5	4	4	28
17	4	4	5	4	4	4	25	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	3	3	4	2	20	5	5	5	5	5	4	29
19	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	5	25
20	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	5	4	4	25
21	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	30
22	3	4	3	3	4	3	20	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	2	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	24
26	3	3	3	4	4	2	19	5	5	4	4	4	4	26
27	4	3	3	3	3	3	19	5	4	5	4	4	4	26
28	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	3	3	3	3	20	3	3	4	4	4	4	22
30	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	4	28
31	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	4	28
32	4	4	4	3	3	3	21	5	5	5	5	4	4	28
33	3	3	3	4	3	3	19	2	3	5	5	4	4	23
34	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	4	4	23
35	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	4	5	5	26
36	4	4	3	4	4	3	22	4	5	4	4	4	4	25
37	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	4	5	5	26
38	3	3	3	3	4	4	20	3	3	4	4	4	4	22
39	3	3	4	4	3	3	20	5	5	5	5	5	5	30
40	3	3	4	2	3	3	18	3	5	4	4	5	5	26
41	4	3	3	3	3	3	19	3	4	3	5	3	3	21
42	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	4	3	22

43	3	3	3	3	3	4	19	5	5	5	5	5	5	30
44	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19
45	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19
46	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19
47	4	4	5	4	4	4	25	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	3	3	4	2	20	5	5	5	5	5	4	29
49	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	5	25
50	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	5	4	4	25
51	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	30
52	3	4	3	3	4	3	20	4	4	4	4	4	4	24
53	4	3	2	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	24
54	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	3	4	4	2	19	5	5	4	4	4	4	26
57	4	3	3	3	3	3	19	5	4	5	4	4	4	26
58	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	3	3	3	3	20	3	3	4	4	4	4	22
60	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	4	28
61	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	4	28
62	4	4	4	3	3	3	21	5	5	5	5	4	4	28

No.	Jam Kerja (X2)							Modal (X3)						
	Nomor Pertanyaan													
	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	5	6	Total
1	3	2	2	2	3	3	15	2	3	3	3	2	2	15
2	4	4	4	4	5	4	25	3	3	5	4	5	5	25
3	4	3	3	5	4	5	24	3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	3	3	4	3	20	3	3	4	3	4	3	20
5	3	3	3	3	3	2	17	4	4	4	4	4	3	23

6	3	4	3	4	3	4	21	4	4	4	3	4	3	22
7	4	3	3	3	4	4	21	3	3	3	2	3	3	17
8	4	3	4	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	20
9	4	4	3	4	4	4	23	5	4	4	4	4	4	25
10	3	3	3	4	3	3	19	4	4	4	5	4	4	25
11	4	3	4	3	3	3	20	3	4	3	4	3	3	20
12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
13	4	2	4	4	4	4	22	4	4	2	4	4	3	21
14	5	3	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	3	22
15	3	3	5	5	2	4	22	4	4	4	4	3	3	22
16	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	3	3	20
17	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25
18	3	3	4	4	3	3	20	5	4	4	4	4	4	25
19	5	4	4	4	4	4	25	3	3	4	3	4	3	20
20	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	5	25	4	5	4	4	4	4	25
22	4	3	3	3	3	4	20	3	3	3	4	4	3	20
23	5	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	20
24	4	3	3	3	4	3	20	4	3	3	3	3	4	20
25	3	3	4	4	3	3	20	3	4	3	3	3	4	20
26	4	2	3	3	3	4	19	4	4	4	3	3	3	21
27	3	3	3	4	3	4	20	4	4	3	3	3	3	20
28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	25
29	4	3	4	3	4	3	21	3	3	3	3	4	4	20
30	3	3	3	3	4	3	19	4	4	4	4	4	5	25
31	2	4	3	3	3	4	19	4	4	5	4	4	4	25
32	2	3	2	2	2	2	13	3	4	4	3	3	4	21
33	3	2	2	3	2	2	14	4	3	3	3	3	4	20
34	4	2	3	2	2	3	16	3	2	3	2	3	3	16
35	4	2	4	3	4	3	20	4	4	3	3	3	4	21

36	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	4	4	20
37	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24
38	3	3	2	2	2	3	15	4	3	3	3	3	2	18
39	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	4	19
40	5	2	4	3	2	5	21	2	3	2	3	2	3	15
41	5	5	3	2	3	4	22	3	3	4	3	3	3	19
42	3	2	2	3	3	2	15	3	3	3	3	4	4	20
43	2	3	3	3	3	4	18	3	3	3	3	3	3	18
44	4	2	3	4	3	3	19	3	2	2	4	5	3	19
45	1	3	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19
46	4	2	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	4	19
47	4	4	5	4	4	4	25	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	3	3	4	2	20	5	5	5	5	5	4	29
49	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	5	25
50	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	5	4	4	25
51	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	30
52	3	4	3	3	4	3	20	4	4	4	4	4	4	24
53	4	3	2	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	24
54	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	3	4	4	2	19	5	5	4	4	4	4	26
57	4	3	3	3	3	3	19	5	4	5	4	4	4	26
58	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	3	3	3	3	20	3	3	4	4	4	4	22
60	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	4	28
61	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	4	28
62	4	4	4	3	3	3	21	5	5	5	5	4	4	28

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas & Realibilitas

Variabel (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Pendapan Pedagang (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.420**	.393**	.264	.104	.289	.611**
	Sig. (2-tailed)		.004	.007	.076	.492	.051	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y.2	Pearson Correlation	.420**	1	.515**	.395**	.439**	.403**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.007	.002	.005	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y.3	Pearson Correlation	.393**	.515**	1	.351*	.260	.393**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.017	.081	.007	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y.4	Pearson Correlation	.264	.395**	.351*	1	.443**	.468**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.076	.007	.017		.002	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y.5	Pearson Correlation	.104	.439**	.260	.443**	1	.260	.583**
	Sig. (2-tailed)	.492	.002	.081	.002		.081	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Y.6	Pearson Correlation	.289	.403**	.393**	.468**	.260	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.051	.005	.007	.001	.081		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46

Pendapatan Pedagang (Y)	Pearson Correlation	.611**	.767**	.731**	.695**	.583**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Tingkat Pendidikan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.516**	.356*	.416**	.460**	.406**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000	.015	.004	.001	.005	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X1.2	Pearson Correlation	.516**	1	.760**	.649**	.607**	.390**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.007	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X1.3	Pearson Correlation	.356*	.760**	1	.734**	.653**	.326*	.833**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000		.000	.000	.027	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X1.4	Pearson Correlation	.416**	.649**	.734**	1	.576**	.364*	.798**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.013	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46

X1.5	Pearson Correlation	.460**	.607**	.653**	.576**	1	.670**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X1.6	Pearson Correlation	.406**	.390**	.326*	.364*	.670**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.027	.013	.000		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Tingkat Pendidikan (X1)	Pearson Correlation	.682**	.855**	.833**	.798**	.838**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Jam Kerja (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jam Kerja (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.100	.303*	.071	.301*	.278	.549**
	Sig. (2-tailed)		.509	.041	.641	.042	.061	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2.2	Pearson Correlation	.100	1	.294*	.194	.334*	.394**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.509		.047	.196	.023	.007	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46

X2.3	Pearson Correlation	.303*	.294*	1	.576**	.276	.456**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.041	.047		.000	.063	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2.4	Pearson Correlation	.071	.194	.576**	1	.323*	.473**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.641	.196	.000		.028	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2.5	Pearson Correlation	.301*	.334*	.276	.323*	1	.311*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.042	.023	.063	.028		.036	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X2.6	Pearson Correlation	.278	.394**	.456**	.473**	.311*	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.061	.007	.001	.001	.036		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Jam Kerja (X2)	Pearson Correlation	.549**	.596**	.728**	.657**	.647**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Variabel Modal (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Modal(X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.596**	.398**	.488**	.309*	.206	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.001	.037	.169	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X3.2	Pearson Correlation	.596**	1	.492**	.541**	.140	.249	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.355	.096	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X3.3	Pearson Correlation	.398**	.492**	1	.395**	.382**	.382**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001		.007	.009	.009	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X3.4	Pearson Correlation	.488**	.541**	.395**	1	.523**	.265	.762**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.007		.000	.075	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X3.5	Pearson Correlation	.309*	.140	.382**	.523**	1	.430**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.037	.355	.009	.000		.003	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X3.6	Pearson Correlation	.206	.249	.382**	.265	.430**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.169	.096	.009	.075	.003		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46

Modal(X3)	Pearson Correlation	.711**	.713**	.738**	.762**	.665**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas

Variabel Pendapatan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

PONOROGO

Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	6

Variabel Jam Kerja (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

P O N O R O G O

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	6

Variabel Modal (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	6

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51301503
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.079
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.162	2.091		1.512	.138		
	Tingkat Pendidikan (X1)	.239	.086	.327	2.780	.008	.625	1.600
	Jam Kerja (X2)	.248	.091	.294	2.743	.009	.751	1.331
	Modal(X3)	.323	.111	.357	2.894	.006	.569	1.759

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang (Y)



Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.093	1.359		-.069	.946
	Tingkat Pendidikan (X1)	.013	.056	.043	.226	.823
	Jam Kerja (X2)	-.027	.059	-.080	-.459	.648
	Modal(X3)	.068	.072	.190	.945	.350

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.637	.611	1.566	2.237

a. Predictors: (Constant), Modal(X3), Jam Kerja (X2), Tingkat Pendidikan (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang (Y)



DOKUMENTASI



PONOROGO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arifa Luthfi Khoirulloh
2. Tempat&Tgl.Lahir : Pasuruan, 27 Juni 2002
3. Alamat Rumah : Perum Bukit Cemara Wangi C1/27
Desa Hulaan, Kec.Menganti, Kab.Gresik,
Jawa Timur, 61174.
4. HP : 089676046763
5. E-mail : Lutfiarifa078@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Plus Riyadlatul Athfal : Tahun 2007-2014
2. Mts. Sunan Giri : Tahun 2014-2017
3. SMK Ma'arif NU Sunan Giri : Tahun 2017-2020
4. IAIN Ponorogo : Tahun 2020-Sekarang

C. Prestasi Akademik : -

Ponorogo, 14 November 2024

Arifa Luthfi Khoirulloh

NIM 401200158

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 28%  Internet sources
- 17%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 28% Internet sources
- 17% Publications
- 14% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Category	Source	Percentage
1	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	11%
2	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar	1%
3	Internet	repository.unej.ac.id	1%
4	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	1%
5	Internet	repository.uhn.ac.id	1%
6	Student papers	Universitas Putera Batam	1%
7	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	1%
8	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	0%
9	Internet	eprints.walisongo.ac.id	0%
10	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
11	Internet	repository.ub.ac.id	0%



12	Internet	jurnal.unmer.ac.id	0%
13	Internet	repository.iainbengkulu.ac.id	0%
14	Student papers	Sriwijaya University	0%
15	Internet	repository.fe.unj.ac.id	0%
16	Internet	ia802204.us.archive.org	0%
17	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	0%
18	Internet	journal.feb.unmul.ac.id	0%
19	Internet	repository.iainpare.ac.id	0%
20	Internet	repository.uiad.ac.id	0%
21	Student papers	Keimyung University	0%
22	Internet	repository.unair.ac.id	0%
23	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	0%
24	Internet	jurnal.stkippersada.ac.id	0%
25	Internet	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	0%

54	Internet	id.123dok.com	0%
55	Internet	journal.univpancasila.ac.id	0%
56	Student papers	Academic Library Consortium	0%
57	Internet	kumparan.com	0%
58	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	0%
59	Student papers	IAIN Kudus	0%
60	Publication	Sri Kurnia Dewi, Ernawati Hamidah, Asmarawanti Asmarawanti, Neng Intan, Salw...	0%
61	Student papers	Swinburne University of Technology	0%
62	Internet	e-campus.iainbukittinggi.ac.id	0%
63	Internet	repository.umsu.ac.id	0%
64	Student papers	Binus University International	0%
65	Publication	Purbowo Purbowo, Muhammad Salafudin Maarif. "Faktor-Faktor Yang Mempeng...	0%
66	Student papers	Universitas Muhammadiyah Buton	0%